



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pesan Moral Dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya” (Studi Analisis Semiotik Roland Barthes)

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Cristina Eca Yulianti
NIM. B01218009

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cristina Eca Yulianti

NIM : B01218009

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Moral dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya” (Studi Analisis Semiotik Roland Barthes)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 10 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Cristina Eca Yulianti

NIM. B01218009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Cristina Eca Yulianti
NIM : B01218009
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : **Pesan Moral Dalam Film “Sejuta Sayang
Untuknya” (Studi Analisis Semiotik Roland
Barthes)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 6 Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN MORAL DALAM FILM “SEJUTA SAYANG
UNTUKNYA” (STUDI ANALISIS SEMIOTIK ROLAND
BARTHES)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Cristina Eca Yulianti
B01218009

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 24 Oktober 2022
Tim Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji II

Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji III

Wahyu Ilaihi, MA
NIP. 19780402200801012026

Penguji IV

Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002



Surabaya, 27 Oktober 2022

Dekan,

Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 1917110171998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CRISTINA ECA YULIANTI
NIM : 801218009
Fakultas/Jurusan : Da'wah dan Komunikasi / KPI
E-mail address : cristinabel7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Moral Dalam Film "Sejuta Sayang Untuknya"
(Studi Analisis Semiotik Roland Barthes)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Oktober 2022

Penulis

(Cristina Eca Yulianti)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Cristina Eca Yulianti, NIM. B01218009, 2022. Pesan Moral dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotik Roland Barthes).

Film adalah tayangan yang terdiri dari adegan dan skenario, film berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan. Film keluarga ini menceritakan tentang seorang ayah bernama Aktor Sagala dan putrinya yang bernama Gina. Sang ayah sangat menyayangi anaknya dan begitupun sebaliknya. Walau dengan perekonomian yang kurang baik, namun ia berharap anaknya bisa tumbuh dengan baik dan memiliki pendidikan yang tinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana representasi peran moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis analisis semiotik model Roland Barthes.

Penelitian ini menemukan temuan yaitu terdapat 10 pesan moral yang ada di film Sejuta Sayang Untuknya. Dan representasi pesan moral di dalam film ini adalah kerja keras seorang ayah yang mencari nafkah agar anaknya bisa melanjutkan ke perguruan tinggi membuat anaknya terpacu untuk belajar dengan giat.

Untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam diharapkan dapat memperluas aspek suatu tayangan baik dari segi nilai moral maupun nilai agama Islam

Kata kunci: Pesan Moral, Film, Analisis Semiotik

ABSTRAC

Cristina Eca Yulianti, NIM. B01218009, 2022. Moral Messages in a Million Films Dear to Him (Roland Barthes' Semiotic Analysis Studies).

A film is a show consisting of scenes and screenplays, a film serves as a means of conveying a message. This family film tells the story of a father named Actor Sagala and his daughter named Gina. The father is very fond of his son and vice versa. Although the economy is not good, he hopes that his son can grow up well and have a high education. The formulation of the problem in this study is, How is the representation of the moral role in the film A Million Unfortunately For Him. The author uses a descriptive qualitative research method with the semiotic analysis type of the Roland Barthes model.

This study found that there were 10 moral messages in the film A Million Unfortunately For Him. And the representation of the moral message in this film is the hard work of a father who makes a living so that his son can go to college to make his son motivated to study hard.

For further research, especially in the field of Islamic Broadcasting Communication, it is hoped that it can expand aspects of a show both in terms of moral values and Islamic religious values.

Keywords: Moral Message, Film, Semiotic Analysis

تجريدي

رسائل أخلاقية في مليون فيلم عزيزة .NIM. B01218009, 2022. كريستينا إيكيا يوليانتني ،
عليه (دراسات التحليل السيميائي لرولان بارت)

الفيلم هو عرض يتكون من مشاهد وسيناريوهات ، والفيلم بمثابة وسيلة لنقل رسالة. يحكي هذا الفيلم العائلي قصة أب يدعى الممثل ساغالا وابنته تدعى جينا. الأب مغرم جدا بابنه والعكس صحيح. على الرغم من أن الاقتصاد ليس جيدا ، إلا أنه يأمل أن ينمو ابنه بشكل جيد وأن يحصل على تعليم عال. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي، كيف يتم تمثيل الدور الأخلاقي في فيلم المليون للأسف بالنسبة له. يستخدم المؤلف طريقة البحث النوعي الوصفي مع نوع التحليل السيميائي لنموذج رولان بارت

للأسف بالنسبة له. وتمثيل الرسالة وجدت هذه الدراسة أن هناك 10 رسائل أخلاقية في فيلم الأخلاقية في هذا الفيلم هو العمل الشاق للأب الذي يكسب رزقه حتى يتمكن ابنه من الذهاب إلى الكلية لجعل ابنه متحمسا للدراسة الجادة

لمزيد من البحوث، وخاصة في مجال الاتصالات الإذاعية الإسلامية، من المأمول أن تتمكن من توسيع جوانب البرنامج سواء من حيث القيم الأخلاقية أو القيم الدينية الإسلامية

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

الكلمات المفتاحية: الرسالة الأخلاقية، الفيلم، التحليل السيميائي

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEYUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep.....	7
BAB II.....	14
KAJIAN TEORITIK.....	14
A. Pesan Moral	14
B. Film dalam Kajian Dakwah	17
C. Analisis Semiotika.....	19
D. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	21
E. Pesan Moral dalam Perspektif Islam	23
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	27

BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Unit Analisis	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV.....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	38
1. Profil Film Sejuta Sayang Untuknya	38
2. Sinopsis Film Sejuta Sayang Untuknya	39
3. Karakter Tokoh Film Sejuta Sayang Untuknya	41
B. Penyajian Data	43
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	49
1. Perspektif Teori	51
2. Perspektif Islam	73
BAB V	94
PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran dan Rekomendasi.....	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penyajian Data	43
Tabel 4. 3 Analisis Adegan Pertama	51
Tabel 4. 4 Analisis Adegan Kedua	53
Tabel 4. 5 Analisis Adegan Ketiga.....	56
Tabel 4. 6 Analisis Adegan Keempat	59
Tabel 4. 7 Analisis Adegan Keempat	61
Tabel 4. 8 Analisis Adegan Keenam	63
Tabel 4. 9 Analisis Adegan Ketujuh.....	65
Tabel 4. 10 Analisis Adegan Kedelapan.....	68
Tabel 4. 11 Analisis Adegan Kesembilan.....	70
Tabel 4. 12 Analisis Adegan Kesepuluh.....	71

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Model Semiotika Roland Barthes	23
Gambar 4. 1 Poster Film Sejuta Sayang Untuknya.....	38



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang memiliki kebutuhan dan keinginan. Salah satu kebutuhan manusia adalah untuk memperoleh informasi dalam bentuk edukasi dan hiburan. Hiburan adalah sesuatu atau cara yang dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan atau pun kepuasan pribadi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hiburan, manusia atau individu dapat diperoleh melalui berbagai macam cara tergantung minat dan ketertarikan individu akan sesuatu. Salah satu cara pemenuhan kebutuhan hiburan individu yakni melalui kegiatan menonton suatu tayangan atau film.

Suatu tayangan atau film adalah suatu karya yang diciptakan oleh individu atau kelompok yang ditampilkan secara audio visual. Film tidak hanya memuat hiburan tetapi juga memuat nilai-nilai yang bermakna sebagai pesan sosial, moral, religius, hingga propaganda politik.¹ Tayangan atau film yang berisikan pesan dalam bentuk audio visual tentu harus disampaikan melalui saluran atau media yang mampu menampilkan pesan dalam bentuk video (*visual audio*). Pesan dalam suatu tayangan atau film disampaikan melalui berbagai macam cara penyampaian seperti cerita narasi, dokumentasi dan kronologi peristiwa,

¹ Bagus Fahmi Weisarkurnai, *Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, JOM FISIP Vol. 4 No. 1- Februari 2017, 3.

tarian dan musik, dan lain sebagainya.² Pesan yang disampaikan melalui suatu tayangan atau film disampaikan dengan tujuan untuk memberikan edukasi, persuasi, dan hiburan.

Pesan dalam suatu tayangan atau film dimaknai berbeda oleh setiap individu menghadirkan pemaknaan tentang sosial, ekonomi, politik, dan budaya.³ Pemaknaan pesan oleh individu sebagai penonton terhadap suatu tayangan atau film tergantung pada wawasan, pemahaman, pengalaman, dan latar belakang yang melekat pada setiap individu. Pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang yang membentuk individu akan menentukan cara pandang individu dalam memaknai suatu tayangan atau film yang disaksikan. Pesan dalam suatu tayangan atau film dapat dimaknai sebagai informasi yang dapat memberikan edukasi, persuasi, atau hiburan semata. Ketidakmampuan *mad'u* sebagai penerima pesan dapat menghasilkan kesalahpahaman terhadap pesan yang disampaikan dalam suatu tayangan atau film.

Pesan moral terdiri atas dua kata, pesan dan moral. Pesan adalah informasi yang disampaikan kepada *mad'u*, sedangkan moral adalah tolak ukur individu dalam menentukan baik dan buruk suatu tindakan. Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran atau wejangan baik secara lisan maupun tulisan

² Asnat Riwu dan Tri Pujiati, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika)*, DEIKSIS Vol. 10 No. 3- Desember 2018, 212.

³ Nuri Dwi Vindriana, Sunarti Mustamar, Sri Mariati, *Politik Kebudayaan dalam Novel Sinden Karya Purwadmadi Admadipurwa: Kajian Semiotika Roland Barthes*, SEMIOTIKA Vol. 18 No. 2- Juli 2018, 80.

tentang bagaimana manusia sebaiknya bertindak.⁴ Pesan moral dapat diartikan sebagai informasi yang memberikan tolak ukur baik dan buruk suatu tindakan. Pesan moral disampaikan oleh pihak yang menyampaikan pesan kepada pihak yang menerima pesan melalui berbagai media pesan dan saluran pesan.

Di zaman modern ini, perkembangan teknologi telah memudahkan individu untuk melakukan aktivitas atau aktivitas apapun, dan perkembangan teknologi juga terjadi pada perangkat-perangkat yang termasuk sebagai alat komunikasi. Alat komunikasi seperti telepon seluler telah menjelma menjadi *smartphone* yang memungkinkan pengguna *smartphone* mengakses berbagai informasi dari website dan aplikasi dengan menggunakan teknologi internet. Hal ini memudahkan penonton untuk mendapatkan informasi yang fleksibel kapan saja, di mana saja, termasuk untuk memenuhi kebutuhan hiburannya melalui tayangan atau film. *Sejuta Sayang Untuknya* merupakan salah satu film bergenre drama keluarga. Film *Sejuta Sayang Untuknya* diproduksi oleh produser Citra Sinema dan MD Pictures. *Sejuta Sayang Untuknya*, disutradarai oleh Herwin Novianto, tayang perdana di Disney+ Hotstar pada 23 Oktober 2020. Disney+ Hotstar adalah penyedia layanan komersial yang bergerak di bidang layanan video streaming.⁵

Sejuta Sayang Untuknya sebagai suatu film tentu menampilkan adegan dan skenario. Skenario,

⁴ Yeyen Nurimba, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue*, (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2020), h.28.

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Sejuta_Sayang_Untuknya Diakses pada tanggal 14 Mei 2022 Pukul 20.10 WIB.

gambar, teks, dan adegan terkategori sebagai pesan yang dapat dimaknai. Adegan dan skenario sebagai pesan yang ditampilkan dalam film Sejuta Sayang Untuknya tentu memiliki potensi untuk memberikan pengaruh terhadap audiens baik dari sisi pemahaman atau pun tanggapan sebagai penonton film tersebut. Pemahaman dan tanggapan penonton dalam bentuk tindakan tentu akan mempengaruhi kehidupan sosial secara keseluruhan.

Film terdiri dari adegan dan skenario dengan pesan. Pesan dalam setiap adegan atau skenario jelas memiliki makna yang berbeda. Pesan moral dari sebuah film atau tayangan adalah garis besar atau gambaran umum dari keseluruhan pesan yang disampaikan melalui adegan dan skenario yang disajikan dalam film atau tayangan tersebut. Pesan moral dari sebuah film atau pertunjukan dapat dianalisis dengan menganalisis seluruh isi dari dua adegan atau skenario dalam film.

Pesan moral juga termasuk bagian dari pesan dakwah yang menonjol pada akhlak, akhlak juga didasari pada kondisi kejiwaan atau psikologi, dan standar penilainya diukur dari wujud perilakunya. Perilaku baik yang keluar adanya dorongan jiwa untuk melakukannya dinilai sebagai akhlak yang baik dan sebaliknya.

Selain istilah akhlak, juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah tersebut sama-sama menentukan baik buruknya sikap dan perbuatan manusia. Perbedaananya terletak pada standar masing-masing. Standar akhlak adalah Al-Qur'an dan hadits nabi, standar etika dengan memperhatikan akal dan standar moral adalah adat kebiasaan yang berlaku umum di masyarakat.

Film Sejuta Sayang Untuknya berfokus pada kisah drama kehidupan antara orang tua dan anaknya. Aktor Sagala sebagai ayah *single parent* yang berjuang mencari nafkah untuk membahagiakan anaknya, Gina. Sedangkan Gina sebagai anak, berusaha untuk menghentikan penderitaan ayahnya, Aktor Sagala. Film menampilkan adegan dan skenario tentang cinta antara anak dan orang tua.

Film yang disutradarai oleh Herwin Novianto ini mengajarkan kebaikan serta bersinggungan dengan nilai-nilai akhlak berupa akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela. Yang mana hal ini diambil dari pesan-pesan yang baik berupa akhlak terpuji dan menghindari akhlak yang tercela. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S An-Nahl: 90)

Dari berbagai film yang di tayangkan, peneliti tertarik menjadikan film yang berjudul Sejuta Sayang Untuknya sebagai bahan penelitian, karena memiliki cerita yang menarik untuk diteliti dan banyak makna yang ada didalam film, terutama makna adegan serta tanda lainnya, yang dapat dikaji dengan teori semiotika Roland Barthes.

B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana representasi pesan moral dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan adanya penelitian ini adalah untuk:

Memahami dan mengetahui representasi pesan moral dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan kajian pesan dakwah yang ada di film ini.
 - b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa lainya yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas dan bisa memberikan kontribusi positif bagi para produksi sutradara, dan yang

berminat pada dunia perfilman untuk melakukan inovasi dan berkarya.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi terutama bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan atau *mad'u* dalam kajian dakwah. Pesan merupakan makna yang terkandung dalam suatu informasi yang diterima oleh *mad'u*. Pesan disampaikan dalam aktivitas percakapan. Perancangan dan penyusunan pesan dilakukan oleh komunikator dalam proses *encoding*, sedang makna pesan diartikan oleh komunikan dalam proses *decoding*. Pesan dalam aktivitas komunikasi melalui tahapan *encoding* oleh komunikator dan tahapan *decoding* oleh komunikan. Menurut Sobur dalam Kusumawati dkk bahwa penggunaan istilah pesan dan makna pesan seringkali membingungkan, suatu pesan dapat dimaknai secara luas sedangkan pesan-pesan yang berbeda dapat menghasilkan makna yang sama.⁶

Pengetahuan bahwa pesan melalui tahapan *encoding* dan *decoding*, mengartikan bahwa kesesuaian antara pesan dan makna pesan yang

⁶ Henny Sri Kusumawati, Nuryani Tri Rahayu, & Dwi Fitriana, *Analisis Semiotika Model Roland Barthes pada Makna Lagu "Rembulan" Karya Ipha Hadi Sasono*, KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No. 2- 2019, 107.

disampaikan oleh komunikator mungkin saja berbeda dengan makna pesan yang diterima oleh komunikan. Dalam proses *encoding* pesan dibutuhkan kecakapan *mad'u* untuk merancang dan menyusun pesan sehingga makna pesan yang disampaikan oleh komunikator mudah dipahami dan memiliki kesesuaian dengan makna pesan yang diterima oleh komunikan. Dalam proses *decoding* pesan dibutuhkan kecakapan komunikan untuk menginterpretasikan makna pesan yang disampaikan oleh komunikan, sehingga makna pesan oleh tiap-tiap komunikan dapat berbeda meskipun pesan yang diinterpretasikan serupa dan disampaikan oleh *mad'u* yang sama.

Menurut Danesi dalam Kusumawati dkk pesan merupakan sesuatu sinyal yang dikirimkan secara fisik dari komunikator ke komunikan, sedangkan makna pesan merupakan interpretasi yang ditentukan dalam kerangka-kerangka pemaknaan yang luas. Sedangkan makna menurut Saussure dalam Kusumawati dkk merupakan pengertian atau konsep yang terkandung dalam suatu (sinyal).⁷ Secara umum pesan adalah sinyal apapun yang dikirimkan, sedangkan makna adalah interpretasi dari sinyal yang dikirimkan.

2. Pengertian Pesan Moral

Pesan moral adalah informasi yang berisikan tolak ukur baik dan benar suatu tindakan. Pesan moral terdiri dari dua kata yakni pesan dan moral, pesan merupakan informasi yang disampaikan oleh

⁷ Henny Sri Kusumawati, Nuryani Tri Rahayu, & Dwi Fitriana, *Analisis Semiotika Model Roland Barthes pada Makna Lagu "Rembulan" Karya Ipha Hadi Sasono*, KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No. 2- 2019, 107.

komunikator kepada komunikan, sedangkan moral merupakan tolak ukur individu yang bersifat subjektif mengenai baik buruk suatu tindakan. Pesan moral dapat diartikan sebagai informasi yang berisikan tolak ukur subjektif individu mengenai suatu tindakan. Pesan moral disampaikan oleh komunikator dengan tujuan untuk mengedukasi dan mengajak individu lain untuk memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan definisi moral *mad'u*.

Menurut Kumalasari dalam Nurimba bahwa pesan moral dapat disampaikan dalam bentuk ajaran dan wejangan yang bersumber dari tradisi, adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu. Menurut Kumalasari dalam Nurimba terdapat lima ciri pertimbangan terhadap standar moral antara lain, kemanfaatan, kecukupan kemampuan penalaran, netralitas, prioritas, dan asosiasi terhadap psikologi.⁸ Pertimbangan terhadap kelima standar moral tersebut akan menghasilkan standar moral yang mengacu pada kebaikan. Pengetahuan akan standar moral menjadi penting dalam rangka menyampaikan suatu pesan moral.

Pesan moral dapat bersifat eksplisit atau implisit tergantung pada cara penyampaian komunikator. Pesan moral yang bersifat eksplisit disampaikan dalam bentuk perintah, nasihat, permintaan, amanat, ajakan, dan hal lain yang serupa oleh komunikator kepada komunikan secara langsung dan terang-terangan. Sedangkan komunikator yang menyampaikan suatu pesan moral yang bersifat implisit disampaikan

⁸ Yeyen Nurimba, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue*, (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2020)hlm.29

melalui sisipan-sisipan pesan pada media pesan dalam bentuk tertentu. Salah satu bentuk media pesan yang disisipkan pesan moral yang bersifat implisit yakni dalam bentuk karya atau objek yang diinterpretasikan oleh *mad'u*.

3. Pengertian Film

Film adalah tayangan yang terdiri dari adegan dan skenario, film berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan. Film merupakan suatu karya yang direpresentasikan dalam bentuk video (*visual audio*). Menurut Wibisono & Sari bahwa film merupakan suatu bentuk karya seni yang memiliki kekuatan dalam menjangkau segmen sosial, sehingga memiliki potensi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak.⁹ Suatu film pada dasarnya adalah video yang terdiri dari gambar-gambar dalam kerangka waktu tertentu sehingga menghasilkan suatu visualisasi yang tampak bergerak. Suatu video yang ditayangkan tanpa dialog atau rekaman suara masih dikategorikan sebagai sebuah film yang disebut sebagai film bisu. Meskipun begitu di era modern ini kemudahan dalam aktivitas perekaman audio dan visual mengurangi jumlah video dan film yang terkategori sebagai film bisu.

Daya jangkau film yang terdiri dari pesan audio dan visual memiliki pengaruh psikologis dan popularitas yang tinggi. Perusahaan produksi film tidak hanya berfokus pada teknik-teknik sinematografi yang berkualitas, tetapi juga mengembangkan teknik-

⁹ Panji Wibisono & Yunita Sari, Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketijl Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi Vol. 1 No. 1- April 2021, 30.

teknik terkait persepektif dalam menyajikan tayangan yang berkualitas.¹⁰ Film di era modern tidak hanya menyajikan suatu cerita atau dokumentasi melainkan mampu memberikan pesan moral kepada audiens. Pesan moral digunakan untuk memberikan edukasi dan persuasi kepada audiens untuk mengikuti nilai-nilai moral yang dianggap pembuat karya sebagai sesuatu yang memiliki nilai kebaikan.

4. Pengertian Representasi

Representasi adalah gambaran fenomena yang disajikan oleh peneliti dalam penelitian. Dikutip dari laman brainly representasi adalah proses dimana sebuah objek ditangkap oleh indra seseorang, lalu masuk ke akal untuk diproses yang hasilnya adalah sebuah konsep atau ide yang dengan bahasa akan disampaikan atau diungkapkan kembali.¹¹

Representasi merupakan kegunaan pada tanda. Konsep representasi dalam studi media massa seperti film, dapat dilihat dari beberapa aspek tergantung dari sifat kajiannya. Disisi lain pengertian representasi adalah suatu tindakan yang menghadirkan sesuatu lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, dan biasa berupa tanda atau symbol.¹²

¹⁰ Panji Wibisono & Yunita Sari, *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira*, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi Vol. 1 No. 1- April 2021, 30-31.

¹¹ <https://brainly.co.id/tugas/16851187>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2022 Pukul 20.37 WIB.

¹² Aidil Audria, Hamdani M. Syam, *Analisis Semiotika Representasi Budaya Jepang Dalam Film Anime Barakamon*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 4. Nomor 3. Agustus 2019, 7.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan penelitian yang berjudul Pesan Moral dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes).

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaft penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Bab dua terdiri dari penjelasan konseptual terkait tema yang diambil sebagai penelitian dan teori yang digunakan juga alur pikir penelitian, dan juga memuat penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di Bab tiga ini berisi: pendekatan dan jenis Penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap Penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini meliputi: gambaran umum subyek penelitian, penyajian data, pembahasan hasil penelitian (analisis data) perspektif teori dan perspektif islam.

BAB V : PENUTUP

Didalam bab ini terdapat: kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Pesan Moral

Segala sesuatu yang dapat disebut pesan atau informasi adalah apa yang disampaikan oleh komunikator. Sebuah pesan juga dapat dianggap sebagai seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, atau ide. Sebuah pesan memiliki tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau komposisi pesan.¹³ Sebuah pesan harus memiliki inti pesan atau tema, dan pengaruhnya memiliki pengaruh untuk merubah sikap dan perilaku penonton. Sebuah pesan dapat menyampaikan detail, namun yang perlu diperhatikan dan dibimbing adalah tujuan akhir dari pesan itu sendiri. Pesan memiliki dua aspek: pesan dan simbol yang mewakili pesan.¹⁴

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seorang pembawa pesan (komunikator) kepada orang lain (komunikan) dalam bentuk pemikiran, pernyataan, atau pernyataan sikap.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan memiliki arti perintah, permintaan, dan perintah yang harus dilakukan atau dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁶

¹³ Agus Saepullah dkk, “*Pesan Dakwah dalam Buku Gapleh*”, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 4, Nomor 2, 2019, 224.

¹⁴ Morrian, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),h.19.

¹⁵ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekamata Media) h.9

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.761.

Menurut Onong Uchana Effedy, pesan digambarkan dengan rangkaian simbol-simbol bermakna yang disampaikan oleh seorang komunikator. Simbol adalah bahasa, tanda, gambar, warna, dan lain- lain yang secara langsung menyampaikan pikiran atau perasaan komunikator kepada *mad'u*.¹⁷

Moral berasal dari bahasa latin *mores* jama' dari *mosyang* yang artinya adat kebiasaan, dalam bahasa Indonesia moral diterjemahkan dengan arti susila, yaitu sesuai dengan pemikiran yang umum dan diterima tentang tindakan manusia yang baik dan wajar serta sesuai dengan ukuran perilaku oleh umum diterima dengan meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.¹⁸

Terdapat beberapa macam moral, yaitu sebagai berikut:¹⁹

1. Moral Ketuhanan

Moral Ketuhanan dimaknai sebagai semua hal yang berkaitan dengan keagamaan atau kepercayaan, sebagai macam moral yang bersifat religius bersumberkan dari ajaran agama tertentu dan memiliki pengaruh yang relatif terhadap diri seseorang. Moral ketuhanan dapat diwujudkan dengan beragam hal yang dijumpai dalam kehidupan, misalnya melaksanakan ajaran agama yang dianut dengan taat

2. Moral Ideologi dan Filsafat

¹⁷ Onong Uchana Effedy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), cet. ke-8, h.18.

¹⁸ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Suatu Pengantar*, (Bandung: CV Diponegoro, 1989) h. 14.

¹⁹ Muchsin, *Menggagas etika dan moral ditengah modernitas*, (Surabaya: CV. Adis, 2002), h.65.

Moral ideologi dan filsafat merupakan moral yang berhubungan dengan semangat kebangsaan, kepatuhan serta kesetiaan kepada bangsa dan negara, dengan mencapai tujuan yang hendak dicapai secara bersamaan. Moral ideologi dan filsafat diwujudkan melalui, misalnya menjunjung tinggi nilai- nilai penting dari dasar negara Indonesia yaitu Pancasila..

3. Moral Etika dan Kesusilaan

Moral bentuk etika dan kesusilaan bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek kesopaan dan kesusilaan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat pada wilayah tertentu, serta secara meluas mengacu pada fondasi bangsa dan negara dari perspektif kebudayaan. Moral etika dan kesusilaan diwujudkan melalui, misalnya menghargai perbedaan pendapat dari orang yang berlainan, baik dalam hal perkataan ataupun perbuatan.

4. Moral Disiplin dan Hukum

Moral Disiplin dan Hukum bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan ketentuan pada tata aturan secara profesional dan hukum yang berlaku di masyarakat dan juga secara meluas mencakup negara. Moral disiplin dan hukum, dapat dicontohkan misalnya melakukan kegiatan berdasarkan tata peraturan yang berlaku.

Pesan Moral adalah sebuah pesan yang berisi ajaran atau ucapan baik, yang diucapkan berupa lisan ataupun tulisan mengenai bagaimana tingkah laku dan perbuatan manusia dalam berperilaku, agar dapat

menjadi manusia yang memiliki akhlak dan budi pekertinya yang baik. Sumber utama dalam ajaran moral adalah orang yang berada disekitarnya.²⁰ Contohnya seperti orang tua, guru, tokoh agama, pemuka masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan ajaran moral berisi tentang tingkah laku, ajaran agama, ideologi tertentu dan lain sebagainya.

Pesan moral merupakan bagian dari pesan dakwah. Pesan dakwah itu semua didasarkan pada Al-Qur'an dan al-Hadits, dan tidak berlawanan dengan-Nya. Sehingga dapat menjadi pesan dakwah secara luas terbagi dua menurut sumbernya, pesan utama dakwah (ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW) dan pesan untuk menunjang dakwah (kecuali Quran dan hadits)

B. Film dalam Kajian Dakwah

Film secara etimologis adalah gambar yang bergerak. Film adalah kumpulan gambar bergerak yang disatukan untuk ditampilkan kepada khalayak (penonton). Film memiliki keunggulan yaitu dapat bermain secara emosional dan memiliki pengaruh yang lebih ditujukan untuk memerankan emosi penontonnya. Film ada dalam bentuk visual dan suara, penonton dapat melihat nilai yang terkandung dalam film secara langsung didalamnya.²¹

Film menciptakan ilusi gambar bergerak sebagai rangkaian adegan di layar atau beberapa gambar diam yang ditampilkan di layar. Salah satu media massa yang

²⁰ Intan Leliana dkk, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, Jurnal Humaniora dan Sosial, Vol 20 No.2 September 202, 145.

²¹ Syukriadi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.93.

paling banyak diserap adalah film. Karena film adalah bentuk komunikasi massa visual yang dominan di belahan dunia ini. Yaitu karya seni yang dibuat dengan kreatif untuk mencapai estetika (keindahan yang sempurna) dan mewujudkan imajinasi manusia.²²

Kelebihan film adalah sebagai berikut: a.) Dari segi psikologis, film menyampaikan pesan tersendiri sehingga hal-hal yang abstrak dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton melalui film. b) Film menyampaikan pesan kehidupan yang mudah diingat oleh penonton.²³ Fungsi dari Film yaitu untuk hiburan. Namun, fungsi yang ada didalam film tersebut meliputi informasi, edukasi, dan persuasi. Kemudian, film nasional berperan sebagai media pendidikan yang membina generasi muda dalam konteks pembentukan suku dan karakter.²⁴

Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi pula sebagai media *tabligh*, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kaki di jalan Allah. Tentunya, sebagai sebuah media *tabligh*, film mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media *tabligh* yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui.

²² Elvinaro Ardianto dan Luki Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), h.134.

²³ Moh. Aziz Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm.426.

²⁴ <https://www.pelajaran.co.id/2017/07/pengertian-film-sejarah-fungsiunsur-dan-jenis-film.html> (Diakses pada Tanggal 22 September 2022)

Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT, bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *qawlan syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati. Film dengan menampilkan kebudayaan Islam dan membawa misi keselamatan bagi seluruh umat manusia, Nampak sudah semakin penting untuk menjadikan bahan pemikiran yang agak serius bagi kalangan muslim, khususnya mereka yang bergerak dalam tabligh.²⁵

Berkaitan dengan karakter film yang dapat menyampaikan pesan dengan cara *qawlan syadidan*, menurut Graeme Turner, disebabkan oleh karena film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaan masyarakatnya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.²⁶

C. Analisis Semiotika

Analisis semiotika adalah suatu metode yang digunakan untuk mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada suatu objek untuk diketahui makna yang terkandung dalam objek yang dikaji. Analisis semiotika atau semiotika dapat digunakan untuk mengkaji makna yang terkandung pada sebuah karya. Analisis semiotika dapat diterapkan pada hampir semua karya teks seperti dalam media televisi, radio, surat kabar, majalah, foto,

²⁵ Arina Rahmatiak "*Dakwah Melalui Film*" Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Volume 4 Nomor 1, Desember 2021, 142.

²⁶ Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi*, 2003, (Bandung:Remaja Rosdakarya), h. 127.

dan film.²⁷ Dalam melakukan analisis semiotika dibutuhkan kepekaan peneliti untuk menyadari keberadaan tanda-tanda yang ditampilkan pada suatu karya. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis semiotika termasuk dalam penelitian kualitatif, karena peneliti adalah kunci penting dalam menginterpretasikan tanda-tanda sebagai data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk dikaji.

Terdapat 5 macam semiotika, yaitu: a.) Semiotika deskriptif adalah semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun tanda-tanda yang ada sedang disaksikan. hujan. b.) Semiotika naratif adalah semiologi yang membahas tentang sistem tanda naratif berupa mitos dalam naratif lisan. c.) Semiotika normatif adalah semiologi yang secara khusus membahas tentang sistem tanda yang diciptakan oleh manusia dalam bentuk norma. d.) Semiotika budaya adalah kajian semiotika yang secara khusus mengkaji sistem tanda yang ada dalam budaya suatu masyarakat tertentu masyarakat sebagai makhluk sosial dikenal memiliki sistem budaya tertentu yang secara genetika dipertahankan dan dihormati. Ini adalah budaya yang ada dalam suatu masyarakat dan juga merupakan sistem yang menggunakan simbol-simbol tertentu untuk membedakannya dari masyarakat. e.) Semiotika struktural adalah semiologi khusus dengan sistem tanda yang muncul melalui struktur bahasa.²⁸

²⁷ Al Fiatur Rohmaniah, *Kajian Semiotika Roland Barthes*, AL-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 2 No. 2- Juli 2021, 130.

²⁸ Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Depok: Komunitas Bambu, 2011), hlm.8.

D. Analisis Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah seorang individu yang dikenal dalam pengembangan ilmu semiotika pada struktur dan tingkatan tanda.²⁹ Roland Barthes dikenal sebagai seseorang yang mengembangkan teori semiotika di bidang ilmu komunikasi yang mengacu pada teori semiotika Saussure yang membagi tanda menjadi penanda dan pertanda.³⁰ Semiotika adalah ilmu yang mengkaji makna yang berasal dari tanda-tanda pada suatu objek. Dalam konteks semiotika, definisi tanda merujuk pada sesuatu yang menyampaikan pesan. Adapun contoh dari tanda dapat bersumber dari pidato, bahasa tubuh, karya, dan apapun yang dapat diterima oleh panca indera manusia.³¹

Pengembangan teori analisis semiotika Roland Barthes dikenal dengan istilah *two order of signifiicati*. Analisis semiotika Roland Barthes menjabarkan proses tangkapan tanda-tanda oleh panca indera dan berfokus pada interpretasi individu yang berasal dari kehidupan sosial budaya yang berbeda. Dalam analisis semiotika Roland Barthes, tanda (*sign*) terdiri atas penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Menurut Riris & Dewi dalam Shalekhak & Martadi penanda menghasilkan denotasi yang merupakan makna yang ditangkap oleh panca indra, pertanda menghasilkan konotasi yang merupakan makna implisit yang bersifat

²⁹ <https://ceasefiremagazine.co.uk/in-theory-barthes-1/> Diakses pada 28 Mei 2022 Pukul 21.49 WIB.

³⁰ A'yun Nikmatus Shalekhah & Martadi, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*, Jurnal Barik Vol. 2 No. 1- 2021, 55.

³¹ <https://www.ukessays.com/essays/cultural-studies/roland-barthes-and-his-semiotic-theory> Diakses pada 28 Mei 2022 Pukul 21.55 WIB.

tidak pasti akibat psikologi, perasaan, dan keyakinan, sedangkan mitos merupakan makna yang muncul akibat pengaruh sosial budaya.³² Istilah penanda (*signifier*) mengacu pada tanda yang dapat ditangkap oleh panca indera, sedangkan istilah pertanda (*signified*) mengacu pada interpretasi terhadap tanda (*sign*).

Dalam Semiotika Roland Barthes dimana tanda sebagai sesuatu yang menyampaikan pesan, membagi pesan menjadi dua yakni, pesan yang diterima oleh indera (penanda) dan pesan tersembunyi yang mungkin saja memiliki maksud untuk disampaikan (pertanda). Gabungan dari penanda dan pertanda dalam semiotika Roland Barthes menghasilkan tanda denotatif (*denotative sign*) yang memaknai pesan pada konteks ruang, waktu, situasi, dan sosial budaya saat pesan disampaikan. Makna pesan yang dihasilkan dari tanda denotatif berada pada tingkatan pertama dalam proses pemaknaan pesan (*first system*).

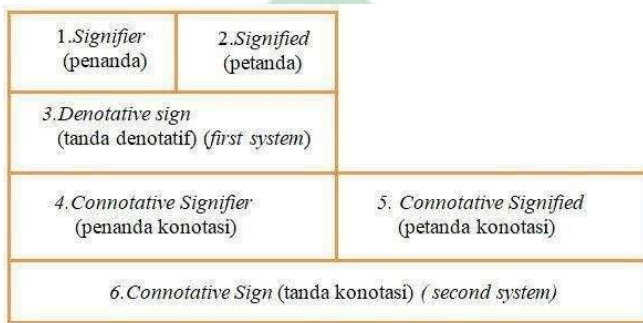
Sedangkan tanda konotatif (*connotative sign*) menggunakan makna pesan yang bersumber pada tanda denotatif sebagai tanda dalam proses pemaknaan pesan. Pemaknaan pesan pada tanda konotatif dilakukan di luar konteks ruang, waktu, situasi, dan sosial budaya saat pesan disampaikan. Pemaknaan tanda konotatif dilakukan oleh individu pada konteks dan kehidupan sosial budaya yang berbeda. Tanda konotatif dihasilkan dari penanda yang bersumber dari pemaknaan pesan terhadap tanda denotatif dan pertanda yang bersumber pada konteks yang berbeda. Perbedaan pertanda terkait kehidupan sosial budaya, terminologi, dan fenomena

³² A'yun Nikmatius Shalekhah & Martadi, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*, Jurnal Barik Vol. 2 No. 1- 2021, 56.

sosial menghasilkan pemaknaan pesan yang berbeda pada tanda konotatif. Makna pesan dari tanda konotatif berada pada tingkatan kedua dalam proses pemaknaan pesan (*second system*).

Adapun semiotika Roland Barthes digambarkan pada bagan sebagai berikut:³³

Gambar 2. 1 Bagan Model Semiotika Roland Barthes



E. Pesan Moral dalam Perspektif Islam

Penelitian ini berfokus pada kajian untuk memahami pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dalam perspektif Islam moral, etika, dan akhlak adalah suatu yang dibedakan. Etika merupakan ukuran baik buruk yang didasari tata tertib dan peraturan. Moral merupakan ukuran baik buruk yang didasari perbedaan kebiasaan dan budaya. Sedangkan akhlak merupakan ukuran baik buruk yang bersifat

³³ Arif Ranu Wicaksono & Afiati Handayu Diyah Fitriyani, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadhan 1442 H*, ASINTYA: Jurnal Penelitian Seni Budaya Vol. 13 No. 2- Desember 2021, 156.

universal, sehingga individu yang memiliki akhlak tentu memiliki etika dan moral.³⁴

Mengutip ayat dalam Al-Qur'an:

“Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah membuat perumpaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya setiap musim, dengan seizin Rabbnya. Allah membuat perumpaan-perumpaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat. Dan perumpaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi, tidak dapat tegak sedikit pun.” (Q.S. Ibrahim: 24-26)³⁵

Makna ayat tersebut menurut Ustadz Andi Hepi Bastoni³⁶ dalam kanal YouTube-nya menyatakan bahwa tauhid adalah akarnya, batang adalah ibadahnya (perbuatnya), buah adalah akhlaknya. Atas dasar itu, pesan moral harus dilandasi akhlak yang tercermin dalam perbuatan dan dilandasi oleh tauhid.

Pesan Moral Islam dapat diartikan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi dimana pesan-pesan yang disampaikan mengandung nilai akhlak, budi pekerti, atau susila yang baik dalam pandangan masyarakat secara umum dan juga sesuai ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Kata moral dalam agama disebut dengan akhlak. Yang mana kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti,

³⁴ Ustadz Hepi. <https://youtu.be/0ec6zONtQCw>.

³⁵ Al-Qur'an. Surat Ibrahim, ayat 24-26.

³⁶ <https://youtu.be/0ec6zONtQCw>.

perilaku atau tabiat, tata krama, sopan santun dan tindakan. Sedangkan menurut istilah, dapat diartikan bahwa akhlak adalah tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian umum, akhlak dapat disamakan dengan etika atau moral.³⁷

Ajaran moral mengandung nilai dan norma yang ada di antara manusia. Nilai moral adalah kebaikan manusia. Norma moral adalah tentang bagaimana manusia harus hidup agar menjadi manusia.³⁸ Moralitas sebenarnya memiliki dua aspek yang berbeda, yaitu aspek lahir dan batin. Artinya orang yang baik akan memiliki sikap dan tindakan yang baik pula. Menurut Zakiah Darajat. Moralitas adalah perilaku yang sesuai dengan norma (nilai) masyarakat, yang datang dari hati dan bukan paksaan dari luar, disertai dengan rasa tanggung jawab atas perilaku tersebut. Ajaran moral membuat pandangan tentang nilai dan norma yang ada di antara sekelompok orang. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah moralitas sering didahului dengan kata kesadaran, sehingga muncul istilah kesadaran moral. Ahmad Charris Zubair mengatakan bahwa kesadaran moral merupakan faktor penting dalam memungkinkan tindakan manusia untuk selalu bermoral, berperilaku etis dan selalu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Kesadaran moral ini dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang sangat esensial.³⁹

³⁷ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h.14.

³⁸ Yadi Purwanto, *Etika Profesi*, (Bandung: PT. Repika Aditama, 2007), h.45

³⁹ Ulfa Wahyu Listiorini, *Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje*, (UIN Syarif Hidayatullah: Komunikasi Penyiaran Islam, 2018), h.41

Ada dua jenis pesan moral. Artinya, pesan moral implisit tertulis dalam cerita pendek, film, *skript*, dan lain-lain. Pesan moral yang tersurat, yang tidak tertulis dalam cerita pendek, film, *skript*, dan lain-lain.

Ada 3 jenis wujud pesan moral berdasarkan klasifikasi oleh Burhan Nugiyantoro, yaitu:

1. Wujud pesan moral dalam kehidupan manusia dengan Tuhan. Dikehidupan manusia tidak terlepas dari sang Pencipta. Dengan melakukan apa yang diperintah dan menjauhi larangannya. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan berdoa ataupun ibadah lain yang menunjukkan adanya hubungan vertikal dengan Tuhan untuk memohon petunjuk dan pertolongan ataupun sebagai rasa bersyukur.
2. Wujud pesan moral dalam kehidupan manusia dengan dirinya sendiri. Nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan dirinya sendiri atau cara manusia memperlakukan pribadinya adalah nilai moral individual. Nilai moral individual ini pada dasarnya merupakan nilai kepribadian manusia. Nilai kepribadian yang melandasi dan membimbing kehidupan pribadi seseorang.
3. Wujud pesan moral kehidupan manusia dengan sesamanya dalam lingkungan sosial dan alam. Manusia harus berhubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga, masyarakat dan negara. Mengingat manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Hal ini menimbulkan berbagai macam hubungan, seperti kasih sayang, rasa hormat, tolong menolong, berbagi, dan hubungan lain yang

melibatkan interaksi dengan sesama manusia. Hubungan antara manusia dengan lingkungan alam berarti manusia pada dasarnya mencintai alam, yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini membuktikan bahwa manusia juga merupakan bagian dari alam, sehingga manusia harus sadar akan nilai merawat alam.⁴⁰

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Iklan Sepatu Adidas (Studi *Fake Hurts Real*)⁴¹

Penelitian ini dilakukan oleh Soni Andrian pada Tahun 2017 dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta. Penelitian tersebut berfokus pada pemaknaan poster iklan adidas. Penelitian bertujuan untuk menampilkan pesan yang terkandung pada poster iklan. Penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menyelidiki hubungan penanda dan pertanda. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme untuk memahami dan mengamati perilaku sosial untuk menganalisa makna pesan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisa pesan pada suatu objek penelitian. Perbedaan penelitian ini

⁴⁰ Amadea Mourzena Nafisa dan Yovinza Bethvine, *Wujud Pesan Moral Pada Dōyō Dalam Minna No Dōyō Volume 2 Dan 3*, ejournal unesa, h. 2-3.

⁴¹ Soni Andrian, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Iklan Sepatu Adidas (Studi Fake Hurts Real)*, (Jakarta: Skripsi Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2017)

dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek yang diteliti, dimana pada penelitian tersebut mengkaji pesan yang terkandung pada iklan pada media poster sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan terhadap film pada jasa layanan *streaming video*.

Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue⁴²

Penelitian ini dilakukan oleh Yeyen Nurimba pada Tahun 2020 dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis dan mengangkat makna penanda, petanda, denotatif dan konotatif serta pesan moral yang terdapat pada iklan rokok Apache versi Hidup Gue Cara Gue yang ditayangkan di media televisi. Iklan mengangkat cerita tentang kisah sukses seorang pria dalam usahanya meracik kopi. Untuk mengkaji masalah tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika digunakan untuk mengetahui atau mengurai sesuatu yang ada dibalik pemaknaan tanda dari iklan. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa makna penanda (*signifier*), petanda (*signified*), denotatif dan konotatifnya tercantum dalam beberapa tanda seperti kopi, manusia, daerah NTT, serta ekspresi wajah dan usaha pantang menyerah. Pesan moral yang disampaikan yaitu dibutuhkan sifat yang ulet dan

⁴² Yeyen Nurimba, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue*, (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2020)

pantang menyerah ketika hendak menggapai kesuksesan, percaya terhadap kemampuan yang kita miliki sebagai penunjang untuk memperbaiki hidup kita menjadi lebih baik lagi serta bersyukur atas apapun hasil yang kita dapatkan karena baik buruknya sesuatu yang terjadi pada diri kita merupakan hal yang sudah diatur oleh Allah SWT.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisa pesan pada suatu objek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek yang diteliti, dimana pada penelitian tersebut mengkaji pesan yang terkandung pada tayangan iklan pada media komunikasi massa televisi sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan terhadap film pada jasa layanan *streaming video*.

Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Kepasrahan dalam Musik Video “Rehat” Kunto Aji⁴³

Penelitian ini dilakukan oleh Sony Fatkurrohman pada Tahun 2021 dari Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri SATU Tulungagung, Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan memahami makna pada musik video rehat. Penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisa makna pesan dengan menganalisa teknik pengambilan

⁴³ Sony Fatkurrohman, *Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Kepasrahan dalam Musik Video “Rehat” Kunto Aji*, (Jawa Timur: Skripsi UIN SATU Tulungagung tahun 2021)

gambar. Pesan menghasilkan makna denotasi dan konotasi musik video rehat yang berisikan pesan terkait kepasrahan dan pesan terkait tawakkal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisa pesan pada suatu objek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek yang diteliti, dimana pada penelitian tersebut mengkaji pesan yang terkandung pada musik video pada media sosial YouTube sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan terhadap film pada jasa layanan *streaming video*.

Representasi Kekerasan dalam Film *Midsommar* (Analisis Semiotika Roland Barthes)⁴⁴

Penelitian ini dilakukan oleh Safaatur Rochmah pada Tahun 2021 dari Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Penelitian tersebut bertujuan untuk merepresentasikan kekerasan dalam film “*Midsommar*” Metode yang digunakan yaitu Analisis Semiotika Model Roland Barthes, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan teori representasi sebagai teori pendukung. Representasi pada temuan penelitian antara lain, representasi seorang anak perempuan yang mengidap Bipolar akut yang melakukan tindak kekerasan dalam rumah tangga dengan cara bunuh diri dan mengikut sertakan kedua orang tuanya. Representasi Ritual Bunuh diri, seperti ritual *Attestupa*,

⁴⁴ Safaatur Rochmah, *Representasi Kekerasan dalam Film Midsommar (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel tahun 2021)

sepasang kakek nenek yang melakukan tindak pembunuhan dengan dalih ritual persembahan dengan cara yang ekstream dan diluar nalar dan representasi terlaksanakannya ritual persembahan 9 nyawa kepada dewa. Representasi kekerasan seksual terhadap Christian yang dipaksa untuk mengawini maja. Representasi tindak pembunuhan terhadap simon yang tidak diketahui pasti penyebabnya, simon ditemukan dalam keadaan sudah menjadi mayat secara mengenaskan di kandang ayam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisa pesan pada suatu objek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek dan saluran media yang diteliti, dimana pada penelitian tersebut mengkaji pesan yang terkandung pada film layar lebar *Midsommar* yang tayang di bioskop sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan terhadap film pada jasa layanan *streaming video*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis teks media menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif. Semiotika merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengkaji suatu tanda. Seperti tanda-tanda dalam kehidupan sehari-hari. Tanda sendiri mempunyai definisi sebagai suatu atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat kita anggap mewakili sesuatu yang lain.

Alasan digunakan penelitian ini, bahwa obyek yang akan dikaji untuk diungkap dengan kenyataan atau emosi pembaca serta nilai dari kebudayaan. Analisis ini nantinya akan digunakan sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sebuah film pada suatu adegan dan teks dalam Film Sejuta Sayang Untuknya.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis teks media dengan model Roland Barthes. Alasan peneliti menggunakan analisis semiotika ini karena peneliti menjelaskan representasi yang terkandung dalam film Sejuta Sayang Untuknya, dan juga memahami dan menjelaskan pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya.

B. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah audio dan visual yaitu adegan scene dan dialog-dialog yang menunjukkan nilai-nilai moral kehidupan dalam film Sejuta Sayang Untuknya yang ditayangkan perdana melalui Disney+ Hotstar pada 23 Oktober 2020. Film yang di produksi oleh Citra Sinema dan MD Pictures ini berdurasi 1 jam 37 menit, yang disutradarai oleh

Herwin Novianto. Film ini diperankan oleh Deddy Mizwar, Syifa Hadju, dan Umay Shahab. Berdasarkan subjek pada penelitian ini yaitu film, maka unit analisis dalam penelitian ini meliputi tanda-tanda verbal dan tanda-tanda visual (non verbal) yang terdapat dalam setiap scene dengan menggunakan teknik semiotika.

a. Subjek Penelitian

Subjek analisis dalam penelitian ini adalah film Sejuta Sayang Untuknya yang diproduksi oleh Citra Sinema dan MD Pictures yang berdurasi 1 jam 37 menit.

b. Objek Analisis

Objek analisis dalam penelitian ini adalah komunikasi teks media berupa scene adegan ataupun dialog-dialog yang ada dalam film Sejuta Sayang Untuknya.

C. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder:

a. Jenis Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dari penelitian ini data yang diambil adalah dari objek penelitian yaitu “Film Sejuta Sayang Untuknya” data yang di cari oleh objek penelitian adalah representasi dan pesan-pesan moral yang terkandung dalam film Sejuta Sayang Untuknya.

b. Jenis Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui sumber lain seperti buku, jurnal, skripsi, dan situs yang berhubungan dengan penelitian, website resmi dan internet.

Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, menggunakan pengamatan video pada sebuah film Sejuta Sayang Untunya berupa dialog, teks dan setiap adegan.

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah ulasan artikel dan berita mengenai film Sejuta Sayang Untuknya, dokumen atau hasil penelitian terdahulu, berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Kajian analisis teks media perlu mengetahui langkah-langkah penelitian yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk alasan ini, peneliti telah mengembangkan pendekatan yang lebih sistematis. Ada beberapa langkah dalam kajian semiotika ini:

a. Mencari Topik yang Menarik

Peneliti memutuskan topik yang diangkat untuk penelitian. Peneliti memfokuskan topik pesan moral untuk memahami pesan moral seperti apa yang diungkapkan dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Oleh karena itu, peneliti yang tertarik

menggunakannya sebagai judul karya penelitiannya.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah ini disusun berdasarkan topik yang menarik, tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini dan mengapa kami memutuskan untuk mempelajari topik ini.

c. Menentukan metode penelitian

Metode yang mana peneliti memperoleh data yang mereka butuhkan untuk penelitian, termasuk penelitian disebut metode penelitian. Bagaimana data diproses, dalam bab ini, peneliti menemukan metode, pendekatan, dan jenis penelitian.

d. Klarifikasi data

Ditahap ini, peneliti mengidentifikasi setiap adegan dan teks film yang dipilih, dengan alasan pemotongan gambar dan teks dipilih dan dihapus.

e. Melakukan Analisis Data

Peneliti memeriksa data, seperti pesan yang terkandung, simbol yang digunakan, dan lain-lain, kemudian melalui prosedur analisis data untuk akhirnya mendapatkan hasil yang dikonfirmasi oleh sejumlah teori terkait.

Selain didasarkan pada prosedur analisis data, penelitian ini juga mengacu pada analisis semiotika Roland Barthes terhadap setiap adegan dalam film yang muncul dari sebuah simbol beserta perasaan dan nilai pembaca terhadap budaya juga menganalisis dalam perspektif islam.

f. Menarik Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan fokus masalah, analisis, penjelasan pada setiap tahapan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan 2 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara tidak langsung, yaitu dengan mengamati, menelaah, dan meneliti video tayangan film Sejuta Sayang Untunya melalui platform Disney+ Hotstar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, rekaman, dan lain-lain. Didalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari cara mengambil potongan-potongan adegan yang terdapat pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Kemudian mentranskrip dialog adegan-adegan tersebut dan menganalisis pesan moralnya.

F. Teknik Analisis Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian adalah teknik analisis data. Suatu teknik penelitian yang sistematis untuk mencapai hasil yang maksimal. Analisis penelitian ini menggunakan analisis semiotika dengan menggunakan teori Roland Barthes. Dalam penelitian ini, sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti pilih, yakni masuk pada kategori teks dengan

analisis semiotik Roland Barthes, maka proses analisis datanya mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebagaimana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan dengan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam tahap pertama ini, peneliti mengamati film *Sejuta Sayang Untuknya*. Kemudian peneliti memilih adegan yang berhubungan dan memiliki makna tentang pesan moral.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada tahap ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan table. Lalu peneliti menghubungkan seluruh data yang telah direduksi pada tahap yang pertama kemudian dipilih dengan teori yang peneliti gunakan yakni analisis semiotik Roland Barthes.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil sebuah penyajian data, penarikan kesimpulan ini menjawab rumusan masalah. Pada sebuah analisis juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima akal sehat dengan mengurai data yang diperoleh dari Film *Sejuta Sayang Untuknya*.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian
1. Profil Film Sejuta Sayang Untuknya



Gambar 4. 1 Poster Film Sejuta Sayang Untuknya

Sejuta Sayang Untuknya ialah sebuah film drama keluarga Indonesia tahun 2020 yang disutradarai oleh Herwin Novianto dengan Wiraputra Basri dan Amiruddin Olland. Diperankan oleh Deddy Mizwar, Sifa Hadju dan Umay Shahab. Citra Sinema dan MD Pictures yang memproduksi, film Sejuta Sayang Untuknya tayang di Disney+ Hotstar pada 23 Oktober 2020. Film ini dinominasikan untuk 5 kategori di Maya Cup 2020, 4 di Festival Film Bandung 2021 dan 3 di Indonesian Movie Actors Awards 2021. Satu nominasi di festival film Indonesia 2021.

Berikut ini adalah profil lengkap dari film Sejuta Sayang Untuknya, yaitu:

Sutradara	Herwin Novianto
Produser	Zairin Zain
Penulis	Wiraputra Basri
Penulis cerita	Wiraputra Basri dan Amirudin Olland
Pemain	Deddy Mizwar, Syifa Hadju, Umay Shahab
Penata musik	Tya Subiakto
Sinematografer	Yudi Datau
Penyunting	Bayu Samantha Agni
Perusahaan produksi	Citra Sinema & MD Pictures
Distributor	Disney+ Hotstar
Tanggal rilis	23 Oktober 2020
Durasi	97 menit
Negara	Indonesia

2. Sinopsis Film Sejuta Sayang Untuknya

Sejuta Sayang Untuknya bercerita tentang aktor Sagala (Dedi Mizwar) yang berjuang untuk memenuhi kebutuhan putri tunggalnya Gina (Syifa Hadju) di tengah kondisi ekonomi yang sulit dan kekacauan batin antara idealisme dan kenyataan. Masalah bermula ketika Gina yang sudah duduk di bangku kelas 12 atau 3 SMA membutuhkan *smartphone* untuk mengikuti simulasi ujian online.

Gina yang sadar akan keadaan keuangan keluarga tidak mau membebani ayahnya yang awalnya hanya aktif sebagai pemain figuran. Padahal, dia ingin mendapat nilai ujian yang rendah agar tidak harus kuliah agar tidak semakin menekan ayahnya. Namun, aktor itu bersikeras bahwa dia masih ingin membeli ponsel agar putrinya bisa mengikuti ujian. Dia juga memaksa putrinya untuk tetap kuliah, meskipun pekerjaannya sebagai pemeran figuran tapi tidak selalu menghasilkan uang.

Kondisi keuangan yang semakin mengerikan memaksa aktor untuk meletakkan harga dirinya yang tinggi sebelumnya sebagai aktor berbakat, berutang banyak ke orang dan mempertimbangkan karir lain di usia tuanya. Sementara itu, Gina berjuang untuk memahami kekeraskepalaan ayahnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi, meskipun itu sangat sulit. Bahkan, dia diam-diam mencoba mencari pekerjaan lain untuk ayahnya. Namun, tindakan ini semakin memperumit hubungan Gina dan aktor yang saling mencintai.⁴⁵

Sosok Wisnu (Umay Shahab) datang ke kehidupan Gina, ketika ayah dan anak masih berdebat. Wisnu adalah teman sekelas Gina. Meskipun Gina galak dan tidak ingin berkenan dengannya, dia tertarik pada Gina. Namun, kedatangan Wisnu dalam kehidupan Gina membawa banyak perubahan dalam keluarga.

⁴⁵ <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210506161643-220-639545/sinopsis-sejuta-sayang-untuknya-yang-dibintangi-deddy-mizwar>
diakses pada tanggal 12 September 2022 jam 13:00 WIB.

Aktor Sagala melakukan semuanya agar bias membiayai kehidupan putrinya menjadi lebih baik. Bekerja menjadi pemeran figuran dengan bayaran ekstra rendah dan mengambil pekerjaan lain seperti menjadi pekerjaan badut.

Hari demi hari berlalu, dan sudah waktunya bagi putri aktor Sagala untuk lulus dan menikmati hari kelulusannya. Sejauh ini, perjuangannya telah menjadikan dia peraih nilai ujian nasional tertinggi sekolah tersebut. Sang ayah bangga melihat anaknya berhasil sebagai hasil kerja kerasnya selama ini.⁴⁶

3. Karakter Tokoh Film Sejuta Sayang Untuknya

Film Sejuta Sayang Untuknya memiliki beberapa tokoh utama yang menghidupkan jalan cerita di dalamnya. Adapun karakter tokoh utama yang digambarkan dalam film Sejuta Sayang Untuknya terdiri dari:

a. Aktor Sagala (Deddy Mizwar)

Berperan sebagai seorang ayah tunggal yang tinggal bersama putri satu-satunya, Gina. Aktor Sagala adalah citra seorang ayah yang sangat peduli, bertanggung jawab, penyayang, pantang menyerah, ulet, tabah, pekerja keras, dan keras kepala. Meski terlilit hutang, aktris ini bekerja keras untuk mengabulkan keinginan Gina.

b. Gina (Syifa Hadju)

Perperan menjadi putri dari Aktor Sagala yang sangat mencintai ayahnya. Gina juga anak

⁴⁶ <https://www.kompasiana.com/afrina26122/5fdaf171d541df22fc421676/sinopsis-film-sejuta-sayang-untuknya> diakses pada 12 September 2022 jam 13:05 WIB.

yang sangat keras kepala, rajin, dan pandai. Hingga dia menjadi peringkat pertama paralel di sekolahnya. Gina sering berselisih dengan ayahnya tentang pekerjaan dan pendidikan. Yang mana Gina ingin ayahnya mempunyai pekerjaan tetap, selain sebagai pemeran figuran dalam film. Gina juga sangat menginginkan agar dia tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tidak ingin menyusahkan ayahnya dengan kondisi keuangan yang masih kekurangan.

c. Wisnu (Umay Shahab)

Wisnu berperan menjadi teman sekelas Gina yang bekerja keras untuk mendapatkan perhatian Gina. Wisnu orang yang sangat baik, pengertian dan perhatian. Wisnu sering memotivasi Gina dan menasihati Gina untuk selalu bersyukur karena masih memiliki ayah yang sangat menyayangnya. Meski tidak berhidung dan cuek, Wisnu tetap memperhatikan Gina, bahkan mendekati aktor Sagala untuk mendapatkan perhatiannya agar bisa berkenalan dengan Gina.

d. Asep

Asep adalah casting director yang selalu memberikan karya kepada para extra-star Sagala di semua film dan serial. Dia selalu membantu aktor dengan masalah pekerjaan. Berkat Asep, aktor Sagala bisa menekuni karir yang disayangi dan ditekuninya meski menjadi figuran.

e. Doni

Berperan menjadi laki-laki dengan kacamata yang menyukai Gina di sekolah. Dia laki-laki yang baik, namun lambat dalam berpikir.

Dia juga selalu membayar makanan yang dibeli Gina di kantin sekolah.

f. Bejo

Berperan sebagai seorang pedagang nasi rames di tempat Gina dan Ayah Gina tinggal. Dia sering memperbolehkan Aktor untuk hutang makanan di tempatnya meski harus dimarahi oleh sang istri.

B. Penyajian Data

Melalui penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pesan moral yang ada dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Pada film berdurasi 1 jam 36 menit ini diselipkan beberapa adegan yang memiliki pesan moral yang hendak disampaikan oleh penulis ataupun sutradara melalui berbagai adegan karakter tokoh utama di dalamnya. Film ini memiliki 10 gambaran perihal pesan moral yang berpotensi menjadi obyek penelitian dan akan dibagi ke dalam beberapa *scene* atau adegan yang berhubungan dengan pesan moral yang hendak disampaikan.

Berikut ini adalah 10 potongan adegan yang diambil dari film Sejuta Sayang Untuknya yang memiliki pesan moral:

Tabel 4. 1 Penyajian Data

Menit	Gambar Adegan	Dialog/Teks
(08:50 –09:07)		Aktor: “253 kali kau jadi pengkhianat. Bekerja hanya demi uang, bukan untuk

	 	seni peran. Aktor...”
(10:19 –10:28)	 	Gina: “Ada Syuting lagi?” Aktor: “Ini baru dapat panggilan. Judulnya... Reuni Para Koruptor.” Gina: “Wih... Dapat peran apa?” Aktor: “Koruptor yang divonis hukuman mati.”

(13:16 –13:43)	 	Gina: “Ayah ada duit? Ongkos Gina abis.” Aktor: “Untuk kau, Gina anak ayah satu-satunya apa yang tidak ada? Semua ada.” Gina: “Mana?” Aktor: “Ambil sendiri, eh. Nih. Ambil sendiri.”
(14:20 –14:50)	 	Aktor: “Gina, hidup ini macam pegas. Ada kau pelajari itu, kan? Per. Luntur dia. Naik turu naik turun. Jadi saat beban kehidupan menekan kita ke bawah. Nikmati. Jangan dilawan. Biarkan hidup kita ditekan terus kalau perlu sampai rata dengan tanah.”

		Kenapa? Supaya ada energi kita melompat melenting lebih tinggi lagi!”
(25:01- 25:10)	 	Aktor: “Kau tidak salah. Yang salah itu para koruptor. Mereka bukan hanya merugikan negara, tapi merusak mata pencaharian orang. Dan sekarang aku jadi korbannya!”
(35:40 –36:04)		Gina: “Yah... Tiduran lagi. Tiduran lagi.” Aktor: “Peran-peran seperti inilah yang membuat kita masih bisa hidup

		sampai hari ini.” Gina: “Hp gimana hp?” Aktor: “Wih, selow kau! Allah tidak pernah tidur. Dia lebih tahu apa yang dibutuhkan hambanya. Tugasmu Cuma satu saja. Berdo’a.”
(50:43 –50:57)	 	Wisnu: “Yaudah, kalau begitu aku titip ini sama kamu.” Gina: “Kenapa?” Wisnu: “Ya nanti kan mau latihan ujian. Kamu pake aja hp aku.” Gina: “Terus kamu pake apa?”

		Wisnu: “Ya aku pake hp lain.”
(58:45 –58:53)	 	Gina: “Yah, Gina minta maaf.” Aktor: “Kalo Cuma maaf tak perlu kau minta. Di kamar ayah banyak itu. Ambil saja sendiri.”
(1:09:52 – 1:10:27)		Wisnu: “Cari ini?” Ibu-Ibu: “Alhamdulillah. Terimakasih.”

		
(1:17:28 – 1:17:50)	 	Aktor: “Aku mencintai pekerjaanku. Seni peran. Ada doa mamaku yang dititipkan pada namaku. Aktor. Aktor Sagala. Tidak ada peran yang kecil kecuali aktor yang kerdil. Dan sekarang, izinkan aku memainkan peran sebagai ayahmu.”

C. Pembahasan hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengungkapan makna pesan moral pada film Sejuta Sayang Untuknya dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dalam mencari makna yang terdapat dalam beberapa adegan dalam film tersebut dengan

memperhatikan tanda-tanda yang ada dan menghasilkan makna denotasi, konotasi, serta mitos. Film Sejuta Sayang Untuknya telah dibagi oleh peneliti menjadi 10 potongan adegan dalam mencari tahu apa saja yang terdengar dalam film, pengambilan gambarnya, serta memperhatikan detail visual maupun dialog/teks yang ada dalam film untuk dilakukan analisis pencarian makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Pada analisis yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan pemahaman dari pesan moral yang hendak disampaikan oleh film Sejuta Sayang Untuknya, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan oleh setiap orang guna membangun karakter menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Pendidikan karakter berkaitan dengan moral yang juga digambarkan dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Menurut Soyomukti pada penelitian Muhammad Aidil Akbar tahun 2021 menyatakan bahwa moral mengacu pada ajaran atau pendidikan tentang cara manusia seharusnya hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik serta mendukung terjadinya tatanan sosial yang dianggap baik pula. Moral dalam sebuah karya sastra seperti film dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bisa diambil lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca. Moral menjadi petunjuk yang sengaja diberikan pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah

kehidupan seperti sikap, tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan.⁴⁷

1. Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Berdasarkan Semiotika Roland Barthes

Adapun proses analisis semiotika dengan teori Roland Barthes dapat dilihat berikut:

a. Analisis Adegan Pertama (08:50 – 09:07)

Adegan pertama dimulai pada durasi 08:50 – 09:07 yang memperlihatkan Aktor Sagala sedang berdiri memandangi pantulan dirinya di depan cermin setelah mengumpulkan uang tabungan recehnya. Lelaki itu menatap wajahnya dengan sendu dan penuh kesedihan sambil mengucapkan dialog “253 kali kau jadi pengkhianat. Bekerja hanya demi uang, bukan untuk seni peran. Aktor...”. Dalam adegan ini menggambarkan kebimbangan Aktor Sagala dengan pekerjaannya sebagai pemeran figuran yang sudah dilakukan sebanyak 253 kali hanya untuk mengumpulkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, termasuk menafkahi Gina anak semata wayangnya.

Tabel 4. 2 Analisis Adegan Pertama

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
	Aktor: “253 kali kau jadi pengkhianat.	Pengambilan gambar dalam adegan ini

⁴⁷ Muhammad Aidil Akbar, *Analisis Pesan Moral Dalam Legenda Mon Seuribee di Gampong Parang IX, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara*, JURNAL KANDE Vol. 2 No. 1- April 2021, 139-149.

	Bekerja hanya demi uang, bukan untuk seni peran. Aktor...”	menggunakan <i>Full Shot</i> yang ada dalam gambar 1 saat Aktor Sagala berjalan lalu berdiri di depan cermin dalam kamarnya. Kemudian, gambar 2 menggunakan teknik <i>Close up</i> yang lebih memperlihatkan raut sedih dan bimbang Aktor terhadap pekerjaannya.
Denotasi		
Setelah menyimpan tabungan receh uangnya ke dalam lemari yang selama ini dikumpulkan dari hasil kerja kerasnya sebagai pemeran figuran, Aktor Sagala berjalan mendekati cermin lalu memandangi pantulan dirinya di cermin tersebut dengan perasaan sedih bercampur bimbang, merasa jika dirinya melakukan pengkhianatan terhadap pekerjaannya sebagai aktor yang selama ini dicintai.		
Konotasi		
Terlihat Aktor Sagala berada di dalam kamarnya dengan pencahayaan temaram sedang memandangi dirinya di depan cermin sambil mengatakan “253 kali kau jadi pengkhianat. Bekerja hanya demi uang, bukan untuk seni peran. Aktor...”. Dari dialog tersebut menunjukkan jika Aktor Sagala sudah		

bekerja keras menekuni pekerjaannya sebagai pemeran figuran sebanyak 253 kali agar bisa mengumpulkan uang yang banyak untuk memenuhi kebutuhan hidup, meski dirinya memiliki kecintaan pada seni peran atau aktor.

Mitos

Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makan, minum, tempat tinggal, dan lain sebagainya dengan melakukan berbagai pekerjaan yang digeluti meski suka maupun tidak suka. Untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut diperlukan uang yang tak sedikit. Dalam Islam, kerja keras adalah bekerja dengan sungguh-sungguh, sepenuh hati, dan mencari rezeki dengan cara yang halal. Oleh karena itu, manusia harus terus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya agar mendapatkan kehidupan yang aman, tentram, dan nyaman.

b. Analisis Adegan Kedua (10:19 – 10:28)

Adegan kedua dimulai pada durasi 10:19 – 10:28 yang memperlihatkan Aktor Sagala dan Gina yang sedang memakai sepatu untuk bersiap berangkat sekolah sedang berbincang perihal pekerjaan Aktor sebagai figuran. Gina memberitahu ayahnya jika dirinya membutuhkan ponsel untuk melakukan *Try Out* sehingga perlu hp yang baru. Aktor Sagala memberitahu jika dirinya mendapatkan panggilan lagi untuk menjadi seorang figuran. Saat ditanyai Gina perihal perannya, Aktor mengatakan jika dirinya akan menjadi salah satu koruptor yang divonis hukuman mati. Pesan dalam adegan ini digambarkan melalui dialog yang diucapkan oleh tokoh Aktor Sagala dan Gina dalam perbincangannya.

Tabel 4. 3 Analisis Adegan Kedua

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
 	Gina: “Ada Syuting lagi?” Aktor: “Ini baru dapat panggilan. Judulnya... Reuni Para Koruptor.” Gina: “Wih... Dapat peran apa?” Aktor: “Koruptor yang divonis hukuman mati.”	Pengambilan gambar dalam adegan kedua ini menggunakan <i>Medium Shot</i> yang memperlihatkan Aktor Sagala tengah berdiri sambil memainkan hp-nya saat memberitahu Gina bahwa dirinya mendapat panggilan pekerjaan. Sementara itu, gambar 2 menggunakan teknik <i>Medium Close up</i> saat Gina sedang memakai sepatu sambil berbincang dengan Aktor.
Denotasi		
Aktor Sagala berjalan mendekati Gina sambil berbincang dan menikmati the hangatnya. Sementara itu, Gina		

terlihat sedang duduk sambil memakai sepatu untuk bersiap berangkat sekolah. Mereka berdua berbincang dan Aktor memberitahu Gina jika dirinya mendapatkan panggilan pekerjaan lagi menjadi pemain figuran yang berperan sebagai koruptor yang tervonis hukuman mati. Mendengar hal itu, Gina terlihat kecewa.

Konotasi

Aktor Sagala memberitahu Gina bahwa dirinya mendapatkan panggilan pekerjaan sebagai pemeran figuran pada syuting film yang berjudul “Reuni Para Koruptor”. Gina pun menanyakan peran Aktor yang ternyata menjadi seorang koruptor yang di vonis hukuman mati. Sebenarnya dialog yang dilontarkan oleh Aktor Sagala merupakan sindirian untuk para koruptor yang memang banyak berkeliaran di Indonesia. Reuni para koruptor yang menjadi judul dari film yang hendak Aktor bintanginya itu menjadi representasi dari para koruptor yang berkumpul untuk melakukan kejahatannya. Selain itu, kata “Reuni” para koruptor mempertegas bahwa koruptor di negara ini memang banyak jika dikumpulkan. Vonis hukuman mati yang Aktor ungkapkan merupakan kritikan pada pemerintah untuk memberi hukuman berupa vonis hukuman mati pada para koruptor yang telah mengambil banyak harta orang lain. Adegan ini juga memperlihatkan keinginan adanya keadilan dalam memberikan hukuman kepada para koruptor dengan masyarakat biasa. Di mana hukuman mati dianggap mengerikan bagi koruptor yang sudah mengambil hak orang lain yang bisa mematikan dan membunuh orang-orang yang dirampas.

Mitos

Korupsi merupakan suatu perbuatan yang tercela dan dosa karena memanfaatkan dan merenggut harta orang lain demi kepentingan pribadinya seperti yang dilakukan oleh seorang pencuri. Ada banyak kasus korupsi di berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Pada tahun 2021, indeks

persepsi korupsi di Indonesia berada di peringkat 96 dari 180 negara. Banyak sekali kasus pemerintahan yang melakukan tindak pidana korupsi, namun masih mengabaikan hukuman yang seharusnya mereka dapatkan. Misal di Cina sudah lama menerapkan hukuman mati untuk para koruptor. Meski begitu, di Indonesia belum bisa menerapkan konsep hukuman mati karena terikat dengan peraturan negara dan dianggap terlalu kejam. Padahal para koruptor telah mengambil banyak keuntungan dan harta yang bukan seharusnya milik mereka, sehingga menyengsarakan orang lain.

c. Analisis Adegan Ketiga (13:16 – 13:43)

Adegan ketiga dimulai pada durasi 13:16 – 13:43 yang memperlihatkan Gina dan Aktor Sagala tengah berbincang di teras rumahnya. Sebelum berangkat, Gina mencoba meminta uang pada Aktor karena ongkosnya sudah habis. Aktor pun memberikan uang pada Gina dengan melempar beberapa humor yang membuat Gina tersenyum, meski pada akhirnya kecewa karena dalam dompet Aktor hanya ada uang dua ribu dan lima ribuan. Adegan ini memperlihatkan kedekatan ayah dan anak, serta tanggung jawab Aktor sebagai seorang ayah yang harus menafkahi anaknya seperti memberikan uang untuk jajan, kendaraan, dan sebagainya meski dirinya sedang tidak memiliki uang yang banyak untuk diberikan pada sang anak.

Tabel 4. 4 Analisis Adegan Ketiga

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
	Gina: “Ayah ada duit?”	Pengambilan gambar yang

	Ongkos Gina abis.”	diperlihatkan dalam gambar 1 menggunakan
	Aktor: “Untuk kau, Gina anak ayah satu-satunya apa yang tidak ada? Semua ada.”	<i>Long shot</i> yang menunjukkan Gina dan Aktor yang sedang berbincang di teras rumah. Kemudian gambar 2 menggunakan teknik
UIN SUNAN AMBABA		
Denotasi		
Aktor Sagala terlihat mengantar Gina sampai ke depan. Mereka berdua berbincang terlebih dahulu saat Gina meminta uang pada Aktor karena ongkosnya yang sudah habis. Aktor pun bercanda dan usil berbalik dan menggerakkan bokongnya agar Gina mengambil uang di saku belakang celananya itu. Gina pun membuka dompet Aktor untuk mengambil uang yang		

ternyata hanya ada receh berupa uang dua ribu dan lima ribuan.

Konotasi

Gina meminta uang pada Aktor Sagala yang merupakan ayahnya karena ongkos dia habis. Dengan berbaik hati dan penuh humor, Aktor memberikan uangnya yang tersisa sedikit di dalam dompet untuk Gina yang merupakan anak semata wayangnya yang harus tetap berangkat sekolah. Adegan tersebut memperlihatkan tanggung jawab Aktor Sagala sebagai seorang ayah yang harus menafkahi Gina berupa memberikan uang untuk berbagai keperluannya termasuk ongkos kendaraan. Meski Aktor memiliki uang yang tersisa sedikit di dalam dompetnya, tapi dia tetap memberikan semuanya pada Gina tanpa mepedulikan keadaan dirinya sendiri.

Mitos

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab terhadap seorang anak. Termasuk sosok ayah memiliki tanggung jawab memberikan nafkah dan kebutuhan yang cukup untuk kehidupan anaknya. Dalam Islam, seorang ayah harus memberi nafkah pada anaknya berupa memberi makan dan pakaian kepada anak yang dilahirkan dengan cara yang baik. Apabila seorang ayah tidak memberi nafkah pada anaknya, maka akan berujung pada dosa. sebagai seorang ayah harus menanggung nafkah bagi keluarga, termasuk anak-anaknya. Hal tersebut menjadi peran dan tanggung jawab penting seorang lelaki sebagai kepala keluarga maupun seorang ayah.

d. Analisis Adegan Keempat (14:20 – 14:50)

Adegan keempat dimulai pada durasi 14:20 – 14:50 yang memperlihatkan Aktor Sagala dan Gina yang masih berbincang di teras rumah. Aktor memberitahu kalimat bijaknya pada Gina tentang menghadapi kehidupan yang pelik dan susah. Meski mengalami rasa susah itu, Aktor berusaha

memberikan motivasi dan dorongan pada Gina untuk menerima beban kehidupan mereka agar nantinya bisa memiliki kekuatan untuk melompat lebih tinggi lagi dalam menjalani kehidupan yang diinginkan.

Tabel 4. 5 Analisis Adegan Keempat

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
 	Aktor: “Gina, hidup ini macam pegas. Ada kau pelajari itu, kan? Per. Luntur dia. Naik turu naik turun. Jadi saat beban kehidupan menekan kita ke bawah. Nikmati. Jangan dilawan. Biarkan hidup kita ditekan terus kalau perlu sampai rata dengan tanah. Kenapa? Supaya ada	Pengambilan gambar yang diperlihatkan dalam gambar 1 menggunakan <i>Long shot</i> yang menunjukkan Gina dan Aktor yang sedang berbincang di teras rumah. Kemudian gambar 2 menggunakan teknik pengambilan gambar <i>Close up</i> pada bagian Aktor yang sedang memberi isyarat tangan di tengah dialognya.

	energi kita melompat melenting lebih tinggi lagi!”	
Denotasi		
Gina terlihat memakai seragam sekolah untuk berangkat. Aktor dan Gina masih berbincang di depan teras rumahnya. Aktor memberikan motivasi dan dorongan pada Gina yang selalu mengeluhkan kehidupannya. Aktor menyarankan untuk menikmati beban kehidupan agar bisa lebih kuat lagi untuk kedepannya.		
Konotasi		
Aktor Sagala mengatakan Gina, hidup ini macam pegas. Ada kau pelajari itu, kan? Per. Luntur dia. Naik turun naik turun. Jadi saat beban kehidupan menekan kita ke bawah. Nikmati. Jangan dilawan. Biarkan hidup kita ditekan terus kalau perlu sampai rata dengan tanah. Kenapa? Supaya ada energi kita melompat melenting lebih tinggi lagi!” dalam perbincangannya bersama Gina. Dialog tersebut mengisyaratkan nasihat bahwa manusia perlu mensyukuri kehidupan dan menggunakan beban masalah yang terjadi sampai menekan kehidupan sebagai batu loncatan untuk bisa melompat lebih tinggi lagi.		
Mitos		
Manusia senantiasa harus berpikiran positif pada masalah yang sedang dihadapi. Bukannya menyerah pada hidup atau mengeluhkannya, seharusnya lebih banyak bersyukur dan menjadikan kegagalan serta beban masalah sebagai batu loncatan untuk kehidupan agar bisa belajar dari kesalahan masa lalu untuk memperbaiki masa depan. Roda kehidupan manusia itu berputar. Kadang berada di bawah, kadang berada di atas. Jadi setiap orang memiliki masalahnya masing-masing yang		

harus dihadapi dan dinikmati meski menekan kehidupan. Karena sesungguhnya masalah adalah sebuah pembelajaran untuk menjadikan seseorang lebih baik lagi kedepannya. Jadi, dalam Islam harus tetap berpikir positif dengan cara melihat sisi baik pada suatu masalah dengan bersyukur, selalu berbaik sangka atas apa yang terjadi, menjadi pribadi yang optimis.

e. Analisis Adegan Kelima (25:01- 25:10)

Adegan kelima dimulai pada durasi 25:01 – 25:10 yang memperlihatkan Aktor Sagala berbincang dengan Asep yang memberitahunya bahwa peran koruptor yang ditawarkan pada Aktor dihapus, sehingga menimbulkan kekecewaan pada Aktor karena dia tidak bisa bekerja dan dapat uang. Di lokasi syuting, Aktor terlihat tak senang karena perannya dihapus begitu saja sehingga Asep meminta maaf. Namun bukannya marah pada Asep, Aktor bilang jika dia tidak salah dan yang salah adalah para koruptor karena sudah merugikan negara bahkan pekerjaannya sebagai pemeran figuran.

Tabel 4. 6 Analisis Adegan Keempat

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
	Aktor: “Kau tidak salah. Yang salah itu para koruptor. Mereka bukan hanya merugikan	Pengambilan gambar yang digunakan adalah <i>Full Shot</i> yang memperlihatkan adegan Aktor dan Asep di

	negara, tapi merusak mata pencaharian orang. Dan sekarang aku jadi korbannya!”	gambar 1 sedang berbicara. Sementara pada gambar 2 menggunakan teknik <i>Close up</i> yang memperlihatkan raut kekecewaan. Aktor saat dirinya tidak jadi pemeran figuran.
Denotasi		
Asep memberitahu jika Aktor Sagala tidak perlu datang untuk syuting karena perannya sebagai koruptor yang divonis hukuman mati dihapuskan dalam skenario dengan alasan terlalu sadis dan takut ditahan KPI. Mendengar hal itu, Aktor langsung dirundung rasa kesal dan menyalahkan koruptor karena sudah merugikan pekerjaannya.		
Konotasi		
Aktor Sagala yang diberitahu kalau perannya sebagai koruptor yang divonis hukuman mati dihapuskan dalam skenario menjadi sangat kesal. Amarah Aktor membuat Asep kecewa, tapi Aktor tidak menyalahkan Asep dan mengatakan “Kau tidak salah. Yang salah itu para koruptor. Mereka bukan hanya merugikan negara, tapi merusak mata pencaharian orang. Dan sekarang aku jadi korbannya!”. Dialo tersebut menunjukkan sindirian Aktor terhadap para koruptor yang merugikan bangsa dan negara serta pekerjaan beberapa orang.		
Mitos		

Tindakan korupsi adalah tindakan yang sangat merugikan negara. Korupsi mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi negara, menurunnya investasi, meningkatnya kemiskinan serta meningkatnya ketimpangan pendapatan. Korupsi juga dapat menurunkan tingkat kebahagiaan masyarakat di suatu negara.

f. Analisis Adegan Keenam (35:40 – 36:04)

Adegan keenam dimulai pada durasi 35:40 – 36:04 yang memperlihatkan Aktor Sagala dengan Gina sedang berbincang perihal peran dan pekerjaan sebagai pemeran figuran. Gina kerap mengeluhkan perihal kebutuhan hp terhadap Aktor yang berujung pada sindirian terhadap pekerjaan Aktor sebagai pemeran figuran yang bergaji kecil. Oleh karena itu, aktor memberikan nasihat pada Gina bahwa mereka senantiasa harus bersyukur dan berdo'a kepada Allah SWT dalam mengharapkan apa yang dibutuhkan olehnya.

Tabel 4. 7 Analisis Adegan Keenam

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
	Gina: “Yah... Tiduran lagi. Tiduran lagi.” Aktor: “Peran-peran seperti inilah yang membuat kita masih bisa	Pengambilan gambar menggunakan teknik <i>Medium Close up</i> yang memperlihatkan Aktor dan Gina duduk berdampingan sambil mengobrol.

	hidup sampai hari ini.” Gina: “Hp gimana hp?” Aktor: “Wih, selow kau! Allah tidak pernah tidur. Dia lebih tahu apa yang dibutuhkan hambanya. Tugasmu Cuma satu saja. Berdo’a.”	
Denotasi		
Gina kembali mengeluhkan kebutuhannya akan hp kepada Aktor dan menyindir pekerjaan Aktor sebagai figuran yang bergaji kecil dengan peran anehnya. Aktor pun memberikan nasihat pada Gina untuk bersyukur dan berdoa pada Allah apabila keinginan akan kebutuhannya ingin dikabulkan.		
Konotasi		
Gina meremehkan pekerjaan Aktor Sagala sebagai figuran. Namun Aktor memberitahu jika dari pekerjaannya itu, bisa menghidupi dirinya dan Gina sampai saat ini. Gina menagih hp-nya lagi pada Aktor, dan Aktor mengatakan “Wih, selow kau! Allah tidak pernah tidur. Dia lebih tahu apa yang dibutuhkan hambanya. Tugasmu Cuma satu saja. Berdo’a.” Dialog tersebut menyiratkan bahwa seseorang seharusnya		

berdo'a kepada Allah SWT jika ada hal yang diinginkan karena Tuhan tak pernah tidur dan tahu pasti keinginan hamba-Nya. Aktor berusaha meyakinkan Gina untuk percaya akan pertolongan dari Allah SWT.

Mitos

Religius aalah nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Religius berkaitan dengan perkataan dan perbuatan yang didasarkan pada ajaran agama dan takwa terhadap Tuhan, yaitu Allah SWT. Setiap orang memiliki keimanannya masing-masing termasuk seorang muslim yang beriman kepada Allah SWT dan senantiasa percaya dan membenarkan hati adanya Allah. Ada banyak wujud keimanan, salah satunya adalah dengan berdoa atau beribadah untuk senantiasa percaya dan meminta pertolongan dari Allah SWT.

g. Analisis Adegan Ketujuh (50:43 – 50:57)

Adegan ketujuh dimulai pada durasi 50:43 – 50:57 yang memperlihatkan Wisnu dan Gina sedang berada di perpustakaan. Wisnu meminjamkan ponselnya yang berwarna kuning kepada Gina agar bisa dipakai saat *Try Out* nanti. Gina awalnya menolak, namun Wisnu selalu meyakinkan dan memberikan ponsel itu dengan baik sehingga Gina menerimanya. Dalam adegan ini memperlihatkan sikap saling tolong menolong yang diperlihatkan oleh Wisnu dengan meminjamkan hp-nya kepada Gina yang memiliki hp tapi tidak bisa digunakan untuk melakukan *Try Out*.

Tabel 4. 8 Analisis Adegan Ketujuh

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
 	Wisnu: “Yaudah, kalau begitu aku titip ini sama kamu.” Gina: “Kenapa?” Wisnu: “Ya nanti kan mau latihan ujian. Kamu pake aja hp aku.” Gina: “Terus kamu pake apa?” Wisnu: “Ya aku pake hp lain.”	Pengambilan gambar menggunakan teknik <i>Medium Shot</i> yang memperlihatkan bagian badan dari ujung kepala sampai perut Gina dan Wisno yang sedang duduk berdampingan dan mengobrol di salah satu bangku perpustakaan.
Denotasi		
Gina dan Wisnu sedang duduk berdua di dalam perpustakaan. Saat itu, Wisnu menyodorkan hp-nya untuk dipinjamkan Gina agar bisa latihan ujian. Awalnya Gina menolak, namun Wisnu memberikannya dengan baik sehingga Gina menerima pertolongan Wisnu.		
Konotasi		

Wisnu meminjamkan hp-nya dengan alasan menitipkan pada Gina saat mereka berdua sedang ada di dalam perpustakaan. Wisnu mengatakan “Ya nanti kan mau latihan ujian. Kamu pake aja hp aku.” Dia berniat untuk membantu Gina yang tidak memiliki ponsel untuk melakukan latihan ujian yang harus menggunakan hp karena zaman yang semakin canggih dan ujian sekolah sudah mulai menggunakan alat komputer.

Mitos

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan senantiasa membutuhkan bantuan dari orang lain, sehingga dianjurkan untuk saling membantu terhadap sesama berdasarkan semua ajaran agama yang ada. Dengan membantu orang yang sedang mengalami kesusahan dan membutuhkan bantuan, seseorang telah melakukan kewajiban sebagai umat muslim untuk saling tolong menolong antar sesama. Tolong menolong memiliki banyak manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Sikap tersebut merupakan perbuatan yang dimuliakan oleh Tuhan dan dapat menumbuhkan cinta kasih antar sesama manusia.

h. Analisis Adegan Kedelapan (58:45 – 58:53)

Adegan kedelapan dimulai pada durasi 58:45 – 58:53 yang memperlihatkan Gina meminta maaf pada Aktor Sagala karena semalam sudah bertengkar karena pekerjaan dan membuat ayahnya itu menangis. Meski telah dibuat menangis, Aktor memilih tetap tersenyum dan menerima permintaan maaf Gina dengan senyuman dan kasih sayang. Adegan ini memperlihatkan bahwa sesama manusia harus bisa saling memaafkan dan menghindari pertengkaran untuk menjaga hubungan agar tetap aman dan harmonis.

Tabel 4. 9 Analisis Adegan Kedelapan

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
 	Gina: “Yah, Gina minta maaf.” Aktor: “Kalo Cuma maaf tak perlu kau minta. Di kamar ayah banyak itu. Ambil saja sendiri.”	Pengambilan gambar pada gambar 1 menggunakan <i>Medium Close up</i> yang memperlihatkan Aktor Sagala dan Gina yang berdiri saling berhadapan. Sementara Gambar 2 menggunakan teknik <i>Close up</i> yang lebih menyorot ekspresi Aktor yang tersenyum dan jahil pada Gina.
Denotasi		
Gina meminta maaf pada Aktor Sagala karena semalam sudah bertengkar hebat dengannya dan membuat Aktor menangis. Permintaan maaf itu diterima Aktor dengan baik bersama humornya agar hubungan mereka tidak canggung atau tegang.		
Konotasi		

Gina memberanikan diri untuk menghadap Aktor agar bisa meminta maaf karena semalam sudah menyakiti hati ayahnya itu dengan diam-diam melamarkan pekerjaan sebagai satpam untuk aktor dan meremehkan pekerjaan Aktor sebagai pemeran figuran. Adegan kedelapan ini menunjukkan rasa saling memaafkan antar sesama yang dilakukan oleh Gina dan Aktor sehingga hubungan mereka berdua kembali normal dan tidak ada pertengkaran lagi. Dalam adegan tersebut memperlihatkan bahwa Aktor Sagala adalah sosok pemaaf dengan ikhlas tanpa benci meski Gina sudah menyakiti dan meremehkan pekerjaannya.

Mitos

Saling memaafkan adalah hal yang dianjurkan dalam mempertahankan hubungan antar sesama manusia agar terjalin dengan harmonis. Orang yang memiliki sikap pemaaf akan memaafkan kesalahan orang lain tanpa ada benci dan keinginan untuk membalasnya. Orang yang pemaaf dicintai oleh Allah SWT. Dalam Islam dianjurkan untuk saling memaafkan dan tidak ada permusuhan antar sesama.

i. Analisis Adegan Kesembilan (1:09:52 – 1:10:27)

Adegan kesembilan dimulai pada durasi 1:09:52 – 1:10:27 yang memperlihatkan seorang wanita tak sengaja menjatuhkan dompetnya saat sedang belanja. Wanita tersebut pergi ke parkir dan panik mencari dompetnya yang hilang dari dalam tas. Tak lama kemudian, Aktor datang untuk memberikan dompet wanita itu. Meski dirinya sedang sangat membutuhkan uang untuk membeli hp bagi Gina, tapi Aktor tetap memilih untuk jujur dengan mengembalikan dompet wanita itu tanpa mengambil apapun di dalamnya.

Tabel 4. 10 Analisis Adegan Kesembilan

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
 	Wisnu: “Cari ini?” Ibu-Ibu: “Alhamdulillah. Terimakasih.”	Pengambilan gambar yang digunakan adalah <i>Medium Close up</i> yang menunjukkan dompet jatuh ke lantai dan wanita yang menerima dompetnya yang jatuh dikembalikan oleh Aktor Sagala.
Denotasi		
Dompet seorang wanita jatuh saat ia pergi setelah berbelanja. Terlihat Aktor yang melihat dompetnya jatuh pergi. Saat di parkiran, wanita itu sadar jika dompetnya tak ada di dalam tas. Tak lama kemudian, Aktor datang menyerahkan dompet wanita itu yang dia temukan.		
Konotasi		
Aktor menyerahkan dompet wanita yang jatuh, meski dirinya dalam kondisi sangat membutuhkan uang. Sikap Aktor Sagala dalam adegan ini menggambarkan kejujuran seorang manusia untuk tidak mengambil hak milik orang lain meski sangat membutuhkannya.		

Mitos

Jujur dalam Islam adalah menyelaraskan perbuatan dan perkataan agar bisa dapat dipercaya dalam tindakan, berucap, dan aksi nyata setiap hari. Kejujuran menjadi aspek moral yang memiliki nilai positif dan baik. Tak hanya Islam, semua manusia menjunjung tinggi sifat kejujuran. Kejujuran diterapkan manusia dalam niatnya disertai keikhlasan dalam melakukan suatu perbuatan. Setiap perbuatan yang jujur memiliki hikmah dan manfaat. Orang muslim yang selalu berperilaku jujur akan diberikan hak istimewa oleh Allah SWT.

j. Analisis Adegan Kesepuluh (1:17:28 – 1:17:50)

Adegan kesepuluh dimulai pada durasi 1:17:28 – 1:17:50 yang memperlihatkan Aktor dan Gina yang sedang berziarah ke makam Nurbaedah yang merupakan istri dan ibu mereka. Saat di sana, Aktor dan Gina lagi-lagi berdebat membicarakan pekerjaan Aktor yang hanya sebagai pemeran figuran dan hal itu membuat Gina enggan untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Aktor pun kesal pada Gina dan memberikan nasihat jika dirinya mencintai pekerjaan dan tetap ingin menafkahi pendidikan Gina sampai ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Tabel 4. 11 Analisis Adegan Kesepuluh

Visual	Dialog/Teks	Type of Shot
	Aktor: “Aku mencintai pekerjaanku. Seni peran. Ada doa	Pengambilan gambar menggunakan teknik <i>Close up</i> yang terlihat

 	mamaku yang dititipkan pada namaku. Aktor. Aktor Sagala. Tidak ada peran yang kecil kecuali aktor yang kerdil. Dan sekarang, izinkan aku memainkan peran sebagai ayahmu.”	pada gambar 1 saat menyorot wajah Aktor Sagala ketika berbicara dengan serius dan menegaskan bahwa dirinya mencintai pekerjaan aktor meski figuran. Sementara gambar 2 menggunakan <i>Full Shot</i> yang memperlihatkan Aktor dan Gina dengan latar pemakaman lebih jelas lagi.
Denotasi		
Aktor dan Gina datang berziarah ke pemakaman istri dan ibu Gina bernama Nurbaedah. Di sana, Gina mengatakan pada nisan ibunya kalau dia tidak akan kuliah karena tidak ingin memberatkan ayahnya yang hanya bekerja sebagai figuran. Hal itu membuat Aktor kesal dan berdebat dengan Gina bahwa dirinya mencintai pekerjaannya itu meski sebagai figuran yang kerap diremehkan oleh Gina. Aktor memiliki tekad rasa cinta itu karena doa ibunya lalu meminta Gina untuk tetap kuliah dan membiarkan dia tetap menafkahnya sebagai seorang ayah meski memiliki gaji kecil.		
Konotasi		

Gina mendebatkan pekerjaan Aktor lagi yang hanya sebagai figuran saat mereka berada di pemakaman ibunya. Aktor pun mengatakan “Aku mencintai pekerjaanku. Seni peran. Ada doa mamaku yang dititipkan pada namaku. Aktor. Aktor Sagala. Tidak ada peran yang kecil kecuali aktor yang kerdil. Dan sekarang, izinkan aku memainkan peran sebagai ayahmu.” Dalam dialog tersebut memperlihatkan keteguhan seorang Aktor yang tetap memilih dan mencintai pekerjaannya meski hanya seorang pemeran figuran. Adegan tersebut memperlihatkan jika Aktor Sagala adalah sosok yang teguh pendirian terhadap apa yang dijalankannya. Meski memiliki tekad sendiri, Aktor tak lupa dengan kewajibannya pada sang anak untuk memberikan yang terbaik.

Mitos

Dalam Islam, teguh pendirian kerap disebut Istiqamah. Sikap tersebut merupakan sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam melakukan suatu kebaikan, membela, dan mempertahankan keimanan atau keislaman meski menghadapi berbagai macam godaan. Teguh pendirian adalah ketetapan hati untuk selalu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang baik atau berketetapan hati, tekun, dan terus-menerus menggiatkan usahanya untuk mencapai cita-citanya.

2. Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Berdasarkan Perspektif Islam

Setiap proses komunikasi yang terjalin antar manusia memiliki pesan didalamnya berupa moral. Pesan moral menjadi suatu pesan perihal ajaran mengenai sikap, perbuatan, kewajiban yang melekat dalam sebuah pesan yang disampaikan komunikator. Moral adalah sikap yang sesuai dengan nilai dalam kehidupan sosial, berkembang sendiri tanpa paksaan,

dan bertanggung jawab atas perbuatan.⁴⁸ Pesan moral dapat disampaikan melalui berbagai media, salah satunya film.

Penelitian ini menggunakan film *Sejuta Sayang Untuknya* yang dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes dengan memperhatikan tanda makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam mencari pesan moral yang disampaikan dalam filmnya. Setelah melakukan analisis, peneliti menemukan 10 pesan moral yang berkaitan dengan pendidikan karakter atau moral manusia untuk menjadi individu yang lebih baik dalam bertingkah laku dan berucap. Moral dikaitkan dengan nilai baik buruknya perilaku manusia. Sebagai muslim, seseorang harus memiliki karakter mulai yang menunjukkan sikap baik dan senantiasa menolong orang lain.⁴⁹ Manusia diharuskan memiliki moral yang baik dengan berdasarkan pada ajaran agama dan kepercayaan, begitupun dengan muslim yang berlandaskan ajaran agama Islam, Qur'an, dan Hadist bahwa setiap manusia harus memiliki karakter dan moral yang baik dalam menciptakan kehidupan yang harmonis.

Berdasarkan sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ أَثْقَلَ مَا وُضِعَ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُلُقٌ
حَسَنٌ وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ

⁴⁸ Reza Herdiana Restu, *Pesan Moral dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 5 No. 2- Juni 2020, 186-207.

⁴⁹ Rubini, *Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam*, Jurnal Komunikasi dan pendidikan Islam Vol. 5 No.1- Juni 2019, 225-271.

Artinya: “Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang mu’min adalah akhlak yang baik. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor.” (HR At-Tirmidzi)⁵⁰

Berdasarkan hadits tersebut bahwa manusia terutama muslim dianjurkan untuk memiliki akhlak yang baik agar menjadi pahala yang bisa memberatkan timbangan kebaikan dan Allah SWT tidak menyukai orang yang berbuat keji atau bicara kotor. Oleh karena itu, moral menjadi penting dalam mengatur manusia dalam bertindak dan berperilaku lebih baik lagi.

Ada banyak pesan moral yang hendak disampaikan dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Peneliti menemukan 10 potongan adegan atau *scene* dalam film yang memperlihatkan pesan moral berkaitan dengan pendidikan moral untuk membuat karakter yang baik berdasarkan pada semua yang diajarkan dalam agama Islam. Berikut adalah pesan moral yang ada dalam film Sejuta Sayang Untuknya:

a. Perjuangan Ayah yang kerja keras untuk anaknya

Bekerja menjadi salah satu hal yang dilakukan manusia untuk menambah dan memenuhi kebutuhan, baik dilakukan secara perorangan maupun kolektif, untuk pribadi maupun orang lain. Islam memberikan apresiasi yang tinggi dalam bekerja. Prinsip yang mendasar dalam Islam adalah melakukan suatu pekerjaan

⁵⁰ <https://www.orami.co.id/magazine/hadis-tentang-etika> diakses pada 16 September 2022 jam 14:00 WIB.

yang bernilai dan bermanfaat. Islam menjadikan amal atau bekerja sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap orang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan penelitian dari Ismail Marzuki tahun 2019 bahwa kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan dengan tidak menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan sampai selesai. Kerja keras dilakukan karena dorongan untuk mewujudkan sesuatu, sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar.⁵¹

Dalam film Sejuta Sayang Untuknya, nilai moral kerja keras ditunjukkan pada adegan pertama (08:50 – 09:07) yang diperlihatkan melalui dialog tokoh Aktor Sagala. “253 kali kau jadi pengkhianat. Bekerja hanya demi uang, bukan untuk seni peran. Aktor...”. Dialog tersebut menunjukkan kerja keras Aktor Sagala dalam mendapatkan uang dengan menjadi pemeran figuran sebanyak 253 kali mengenyampingkan kecintaannya pada pekerjaan sebagai aktor yang seharusnya dinikmati seni perannya saja. Namun adanya dorongan untuk mendapatkan uang banyak agar bisa memenuhi kebutuhan Gina, Aktor Sagala tidak pantang menyerah dan terus bekerja dengan keras menggeluti peran figurannya.

Berikut ini adalah penjelasan dalam Al-Qur'an perihal karakter kerja keras yang dapat dipahami, yaitu:

⁵¹ Ismail Marzuki, *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*, Rausyan Fikr Vol. 15 No. 1- Maret 2019, 79-96.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitaskan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah Ayat 105)⁵²

Berdasarkan Q.S. At-Taubah ayat 105 menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk beramal dan bekerja. Selain beribadah, orang yang beriman juga harus bekerja dan berusaha sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Hal tersebut seperti yang diperlihatkan oleh tokoh Aktor Sagala dalam film yang bekerja dengan keras untuk mendapatkan uang melalui pekerjaannya yang dia cintai sangat lama yaitu menjadi aktor. Ayat Q.S. At-Taubah tersebut memotivasi manusia untuk terus beramal dan bekerja dengan sungguh-sungguh.

b. Keadilan dalam Menjatuhkan Hukuman

Adegan kedua (10:19 – 10:28) menyinggung tentang koruptor yang seharusnya dihukum dengan vonis hukuman mati. Aktor Sagala beberapa kali melontarkan dialog yang menyinggung para koruptor yang kerap

⁵² Al-Qur'an, *At-Taubah* : 105

meresahkan masyarakat. Banyak sekali para koruptor perampas hak rakyat yang masih berkeliaran di luar, berkumpul, dan tak mepedulikan dengan penderitaan yang dirampas haknya. Masyarakat banyak berharap agar para pelaku korupsi dihukum seberat-beratnya, sehingga keadilan dan kesejahteraan masyarakat bisa terpenuhi.

Meski dalam literatur Islam tidak secara tegas terdapat istilah korupsi, namun korupsi tetap dikategorikan sebagai tindak kriminal dalam penyalahgunaan jabatan yang disebut sebagai perbuatan khianat dalam perspektif Islam. Jabatan yang didapat oleh seseorang merupakan kepercayaan dari masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Anfal Ayat 27)⁵³

Hukuman untuk para koruptor selama ini tak mendatangkan efek jera. Karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) merekomendasikan agar pelaku korupsi dihukum mati. Selain mendorong pemberlakuan hukuman paling berat itu, MUI juga mengusulkan agar terpidana korupsi

⁵³ Al-Qur'an, *Al-Anfal* : 27

dihukum kerja sosial. MUI mendorong majelis hakim pengadilan tipikor menjatuhkan hukuman seberat-beratnya kepada koruptor kakap, bahkan hukuman mati. usulan hukuman mati bagi koruptor sebenarnya telah disampaikan sejumlah lembaga dan aktivis antikorupsi. Musyawarah Nasional Alim Ulama Nahdlatul Ulama, tahun lalu, menyampaikan fatwa serupa.

c. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan tingkah laku manusia untuk sadar akan perbuatan dan kewajiban yang harus dilakukannya. Sikap ini ada pada diri setiap orang, termasuk seorang ayah. Tanggung jawab ayah sangat besar dan penting dalam suatu keluarga, seperti memberi nafkah pada istri dan anak-anaknya. Dalam Islam, memberi nafkah untuk anak menjadi salah satu tanggung jawab dari seorang ayah. Berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْتَزِعَ الرِّضَاعَةَ
 وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا
 وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَاكِ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ يَوْلِدُهَا ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ
 ذَلِكَ ۚ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۚ
 وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
 آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
 بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya: “Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang

ingin menyempurnakan penyusunan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 233)⁵⁴

Selain itu, penjelasan perihal tanggung jawab seorang lelaki sebagai suami maupun ayah terdapat dalam Q.S. An-Nisa ayat 34 yang artinya:

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. ...” (Q.S. An-Nisa Ayat 34)⁵⁵

Dalam film Sejuta Sayang Untuknya, nilai moral dari tanggung jawab diperlihatkan oleh sosok Aktor Sagala yang berusaha sebaik

⁵⁴ Al-Qur'an, *Al-Baqarah* : 233

⁵⁵ Al-Qur'an, *An-Nisa* : 34

mungkin melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang ayah dalam memberi nafkah harta pada anaknya, Gina, meski dirinya sendiri tidak memiliki uang yang cukup dan mengharuskan bekerja lebih keras lagi. Adegan tersebut diperlihatkan pada adegan ketiga (13:16 – 13:43) saat Gina meminta uang untuk ongkosnya pergi ke sekolah. Aktor Sagala memberikan uang yang tersisa di dalam dompetnya sebagai tanggung jawab dia yang seharusnya memenuhi kebutuhan sang anak.

d. Berpikir Positif dan Tidak Pantang Menyerah

Berpikir positif diperlihatkan pada adegan keempat (14:20 – 14:50) saat Aktor Sagala memberikan nasihat pada Gina untuk menghadapi setiap masalah dalam hidup dan menjadikan hal tersebut sebagai batu loncatan menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Aktor Sagala memberikan motivasi untuk menikmati setiap masalah yang ada dan senantiasa bersyukur untuk yang mereka dapatkan saat ini juga. Hal tersebut diperlihatkan dalam dialog Aktor Sagala yang mengatakan “Gina, hidup ini macam pegas. Ada kau pelajari itu, kan? Per. Luntur dia. Naik turun naik turun. Jadi saat beban kehidupan menekan kita ke bawah. Nikmati. Jangan dilawan. Biarkan hidup kita ditekan terus kalau perlu sampai rata dengan tanah. Kenapa? Supaya ada energi kita melompat melenting lebih tinggi lagi!”.

Nilai berpikir positif tercantum dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كَرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya: “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 216)⁵⁶

Manusia boleh membenci sesuatu termasuk masalah yang dihadapinya. Namun dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa boleh jadi yang dibenci itu baik bagi diri sendiri, dan yang disukai itu menjadi buruk. Hanya Allah SWT yang Maha mengetahui segalanya. Apa yang manusia pikirkan pasti terjadi karena Allah SWT selalu bersama hamba-Nya. Maka dianjurkan untuk terus berpikir positif agar menjadi hal yang positif pada diri sendiri yang dapat mempengaruhi proses hidup menjadi lebih baik lagi. Adapun beberapa cara berpikir positif adalah:

- 1) Memandang sisi baik meski ada sisi buruk
- 2) Membuang pengaruh negatif
- 3) Menjadi pribadi yang optimis
- 4) Mengubah pemikiran bahwa Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya.

Islam sangat mementingkan perilaku batin seperti konsep niat, ikhlas, dan ridhaa. Dalam Islam, yang terpenting dari sebuah perilaku bukanlah perbuatan fisik yang ditampakkannya,

⁵⁶ al-Qur'an, *Al-Baqarah* : 216.

namun perilaku batin yang ada dibaliknya. Kepuasan hidup sangatlah subjektif, dan definisi kepuasan hidup adalah bagaimana seseorang menghargai kualitas hidupnya. Seseorang yang memiliki kepuasan hidup yang baik, maka individu tersebut akan merasakan kesenangan atau penerimaan pada lingkungan sekitar dia hidup, atau terpenuhinya keinginan dan kebutuhan seseorang secara menyeluruh. Pada intinya, kepuasan hidup adalah penilaian subjektif individu terhadap kualitas hidupnya sendiri. Sebagaimana diketahui bahwa penilaian kepuasan hidup juga melibatkan unsur-unsur kognitif, karena untuk menghasilkan produk persepsi hidup yang puas dibutuhkan pemikiran, wawasan, dan persepsi-persepsi tertentu dalam memandang kehidupan secara baik positif.⁵⁷

Oleh karena itu, dalam potongan adegan keempat film Sejuta Sayang Untuknya ingin memberikan pesan moral pada semua orang muslim bahwa sebagai manusia harus senantiasa berpikiran positif terhadap masalah yang dihadapi. Tidak semua yang buruk adalah hal yang merugikan. Bisa saja hal yang menjadi masalah itu adalah bagian dari proses kesuksesan di masa depan. Kehidupan manusia tidak ada yang tahu skenarionya. Terkadang berada di atas, kadang di bawah yang membuat manusia harus tetap bersyukur dan tidak sombong atas apa yang didapatkannya.

⁵⁷ Ahmad Rusydi, *Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental*, Proyeksi Vol. 7 No. 1- 2012, 1-31.

e. Tidak Memakan Hak Orang Lain

Korupsi dalam hukum Islam termasuk dalam tindak pidana Islam dan masuk pada bagian muamalah yaitu hukum yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Ada banyak makna dari korupsi, yaitu pengkhianatan, suap menyuap, mencuri atau merampas. Korupsi adalah musuh seluruh umat manusia, termasuk Islam sebab dapat merusak tatanan kehidupan umat manusia.⁵⁸ Dalam adegan kelima (25:01- 25:10) memperlihatkan tokoh Aktor Sagala yang marah karena dia kehilangan pekerjaan saat sutradara menghapus peran adegannya sebagai seorang koruptor vonis hukuman mati dengan alasan ada KPI yang bisa membuat film mereka tak tayang karena hukuman mati dianggap sadis meski untuk koruptor. Aktor pun menyalahkan jika para koruptor itu merugikan negara dan mata pencahariannya sebagai figuran karena harus kehilangan peran tersebut.

Korupsi merupakan perbuatan yang merugikan orang lain, bahkan termasuk perbuatan yang khianat. Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Tidak layak seorang nabi menyelewengkan (harta rampasan perang). Siapa yang menyelewengkan (-nya), niscaya pada hari

⁵⁸ Hendra Gunawan, *Korupsi Dalam Perspektif Hukum Islam*, *Yurisprudencia* Vol. 4 No. 2- Desember 2018, 182-199.

Kiamat dia akan datang membawa apa yang diselewengkannya itu. Kemudian, setiap orang akan diberi balasan secara sempurna sesuai apa yang mereka lakukan dan mereka tidak dizalimi.” (Q.S. Ali-Imran Ayat 161)⁵⁹

Korupsi dilarang dan akan mendapatkan balasan di hari kiamat nanti sesuai dengan apa yang diperbuat oleh para koruptor dalam merampas hak orang lain. Oleh karena itu, film Sejuta Sayang Untuknya mencoba memberitahu jika tindakan korupsi merugikan masyarakat banyak, termasuk merugikan kehidupan dan kesejahteraan merek.

f. Religius/Tawakkal

Religius adalah sikap yang bisa memberikan dasar bagi keyakinan dan perilaku moral yang dapat berkontribusi pada rasa kebersamaan, memberikan dukungan, dan menawarkan bimbingan. Agama adalah hubungan manusia dengan apa yang mereka anggap suci, sakral, spiritual dan dihormati secara khusus. Semua agama memiliki kesamaan bahwa setiap manusia didasarkan pada iman.

Ada banyak sikap religius, salah satunya adalah Tawakkal yang merupakan berserah kepada kehendak Allah SWT dengan sepenuh hati percaya kepada Allah SWT terhadap penderitaan, cobaan, dan apapun yang terjadi di kehidupan. Dalam analisis adegan keenam (35:40 – 36:04), tokoh Aktor Sagala mengatakan bahwa “Wih,

⁵⁹ Al-Qur'an, *Ali-Imran* : 161

selow kau! Allah tidak pernah tidur. Dia lebih tahu apa yang dibutuhkan hambanya. Tugasmu Cuma satu saja. Berdo'a." Artinya, manusia perlu mempercayakan semuanya kepada Allah SWT karena Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuan hamba-Nya.

Berikut ini adalah firman Allah SWT dalam Al-Qur'an terkait Tawakal dan religiusitas manusia:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَهْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُمْ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٢١﴾

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdo'a,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami

dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)⁶⁰

Hal tersebut menjelaskan bahwa manusia hanya perlu bertawakal menghadapi masalah atau cobaan yang diberikan oleh Allah SWT, karena bisa saja itu merupakan pahala dari suatu kebajikan atau siksaan atas kejahatan yang diperbuat manusia itu sendiri. Allah SWT juga tidak tidur senantiasa mengetahui apa yang ada dalam pikiran manusia, termasuk semua yang diinginkannya.

g. Tolong Menolong

Sikap tolong menolong adalah ciri khas umat muslim sejak masa Rasulullah SAW. Tolong menolong dalam bahasa Arabnya adalah ta'awun. Sedangkan menurut istilah, pengertian ta'awun adalah sifat tolong menolong diantara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan.⁶¹

Berikut ini adalah firman Allah SWT tentang tolong menolong yang berbunyi:

⁶⁰ Al-Qur'an, *Al-Baqarah* : 286

⁶¹ Muhammad Khoiruddin, *Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam perspektif Al-Qur'an*, APLIKASIA, Vol. 18 No.1- 2018, 51-61.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya: “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S. Al-Ma'idah Ayat 2)⁶²

Semua umat muslim harus tolong menolong dalam melakukan kebaikan dan ketakwaan yang menjadi kewajiban dalam Islam. Saling tolong menolong menyangkut berbagai hal, asalkan berupa kebaikan yang akan memudahkan pekerjaan seseorang, merealisasikan kebaikan, dan menampakkan persatuan serta kesatuan.

Sikap saling tolong menolong diperlihatkan pada adegan ketujuh (50:43 – 50:57) dalam film Sejuta Sayang Untuknya saat tokoh Wisnu meminjamkan hp-nya untuk Gina agar bisa mengikuti latihan ujian. Hal tersebut dapat memperlihatkan saling membantu yang indah dan membuat hubungan menjadi hangat serta harmonis. Sesama manusia memang harus saling tolong menolong karena makhluk sosial yang tidak akan lepas dari membutuhkan bantuan orang lain.

h. Saling Memaafkan

⁶² Al-Qur'an, *Al-Maidah* : 2

Maaf dan memaafkan menjadi anjuran dalam agama Islam. Sesama manusia harus saling memaafkan atas kesalahan yang pernah dilakukan untuk menjaga hubungan tetap terjalin erat dan harmonis. Permintaan maaf harus disertai dengan niat untuk tidak mengulangnya lagi. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Ali-Imran Ayat 134)⁶³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan ampunan dan Surga seluas langit dan bumi bagi orang yang berani mengendalikan kemarahannya dan memaafkan kesalahan orang lain. Allah SWT mencintai orang yang berbuat kebaikan, oleh karena itu saling memaafkan sesama manusia menjadi salah satu anjuran kebaikan yang harus dilakukan. Dalam firman Allah SWT yang lain juga menjelaskan perihal perintah kepada manusia untuk menjadi seseorang yang pemaaf:

⁶³ Al-Qur'an, *Ali-Imran* : 134



Artinya: “Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh.” (Q.S. Al- A’raf Ayat 199)⁶⁴

Memaafkan orang memang bukan hal mudah, terlebih jika kesalahan yang dilakukan cukup besar. Namun, justru pada saat itulah keimanan seseorang diuji. Apakah ia akan mengedepankan egonya atau mengalahkan amarahnya untuk memberikan maaf. Dalam film Sejuta Sayang Untuknya, nilai moral saling memaafkan terlihat pada adegan kedelapan (58:45 – 58:53) saat Gina meminta maaf pada Aktor Sagala karena semalam sudah bertengkar dan membuatnya menangis setelah meremehkan pekerjaan Aktor sebagai figuran serta diam-diam memalsukan tanda tangan untuk melamar menjadi satpam.

i. Berkata Jujur

Jujur dalam Islam adalah upaya untuk selalu menyelaraskan perbuatan dan perkataan. Keinginan untuk jujur menyebabkan seorang muslim selalu dapat dipercaya dalam tindakan, ucapan, dan aksi nyata setiap hari. Perilaku jujur menjadi sifat dari orang-orang mukmin. Hal tersebut tertera dalam ayat Al-Qur’an pada Q.S Al-Ahzab ayat 70 dan 71 yang memiliki arti:

⁶⁴ Al-Qur’an, *Al-A’raf*: 199

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar.” (Q.S. Al-Ahzab Ayat 70-71)⁶⁵

Berdasarkan ayat tersebut menganjurkan untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan mengucapkan perkataan yang benar merujuk pada kejujuran. Dengan begitu, kejujuran akan membawa manusia perbaikan amal dan pengampunan dosa-dosanya. Allah SWT akan memberikan pahala dan imbalan kebaikan serta kemenangan yang besar apabila hamba-Nya berbuat kejujuran.

Pesan kejujuran dalam film Sejuta Sayang Untuknya terletak pada adegan kesembilan (1:09:52 – 1:10:27) yaitu saat tokoh Aktro Sagala memberikan dompet seorang wanita yang terjatuh, padahal dirinya juga sedang membutuhkan uang. Jika orang yang tidak berbuat jujur, maka orang itu akan mengambil milik orang lain untuk dirinya sendiri. Akan tetapi, orang yang jujur akan mengembalikan apa yang bukan miliknya.

⁶⁵ Al-Qur'an, *Al-Ahzab* : 70-71

j. Teguh Pendirian

Sikap teguh pendirian digambarkan dalam adegan kesepuluh (1:17:28 – 1:17:50) film Sejuta Sayang Untuknya yang memperlihatkan tokoh Aktor Sagala yang sedang berziarah ke makam istrinya bersama Gina. Di sana, Aktor memberitahu Gina dengan tegas bahwa dirinya mencintai pekerjaannya sebagai pemeran figuran meski Gina meremehkan profesi tersebut dan beberapa kali menjadikannya beban sehingga dia memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah. Aktor Sagala mengatakan “Aku mencintai pekerjaanku. Seni peran. Ada doa mamaku yang dititipkan pada namaku. Aktor. Aktor Sagala. Tidak ada peran yang kecil kecuali aktor yang kerdil. Dan sekarang, izinkan aku memainkan peran sebagai ayahmu.” Dialog tersebut memperlihatkan bahwa Aktor mencintai pekerjaannya karena doa yang dititipkan ibunya dalam namanya yang juga “Aktor” sehingga dia mempertahankan bergelut di seni peran dengan tekad yang kuat tak peduli dirinya hanya sebagai figuran saja.

Dalam Islam, teguh pendirian disebut sebagai Istiqamah. Sikap ini menjadi gambaran konsistensi manusia dalam beribadah atau melakukan suatu kegiatan tanpa terpengaruh apapun meski harus menghadapi rintangan dan cobaan. Dalam firman Allah SWT:

قَالَ قَدْ أُجِيبَت دَعْوَتُكُمْ مَا فَاسْتَقِيمًا وَلَا تَبْعَانِ سَبِيلَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨٩﴾

Artinya: “Dia (Allah) berfirman, “Sungguh, permohonan kamu berdua telah diperkenankan. Maka, tetaplah kamu berdua (pada jalan yang lurus) dan janganlah sekali-kali kamu berdua mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui.” (Q.S. Yunus Ayat 89)⁶⁶

Setiap orang Islam adalah umat yang harus mengikuti dan mencontoh kepada yang telah diajarkan dan dituntunkan oleh Rasulullah SAW. Dalam konteks kehidupan global yang semakin transparan dan penuh kompetisi, nilai agama dan moralitas merupakan benteng agar setiap individu tidak terjerumus dalam praktik kesewenagwenangan dan ketidakadilan. Pendidikan agama dan moral merupakan pedoman sangat penting bagi dalam proses belajar mengajar sebagai salah satu antisipasi agar anak-anak didik kita terhindar hal-hal yang bertentangan dengan agama di era globalisasi saat ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁶ Al-Qur'an, *Yunus* : 89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa film Sejuta Sayang Untuknya yang merupakan film keluarga ini menceritakan tentang bagaimana seorang ayah bernama Aktor Sagala dalam mencari nafkah demi putrinya yang bernama Gina agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan walaupun memiliki perekonomian yang kurang baik. Film ini memiliki pesan moral yang dapat disimpulkan diantaranya yaitu: (1) perjuangan seorang ayah yang kerja keras untuk anaknya, (2) keadilan dalam menjatuhkan hukuman, (3) bertanggung jawab, (4) berpikir positif dan tidak pantang menyerah, (5) tidak memakan hak orang lain, (6) tawakal kepa Allah SWT, (7) tolong menolong, (8) saling memaafkan, (9) berkata jujur, dan (10) teguh pendirian.

B. Saran dan Rekomendasi

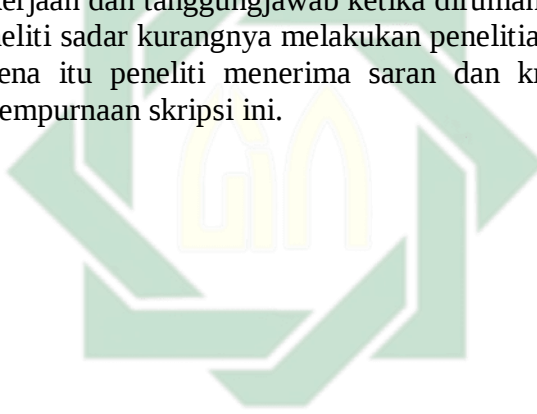
Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk dijadikan masukan dan untuk evaluasi kedepannya adalah :

1. Bagi pembuat film untuk meningkatkan kualitas film dengan memproduksi film, yang tidak hanya untuk hiburan tetapi juga sebagai sarana pendidikan dengan pesan moral.
2. Bagi masyarakat atau khalayak lebih berhati-hati dalam menafsirkan pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film. Sehingga pesan yang terkandung dalam film dapat tersampaikan dengan baik. Masyarakat juga harus lebih berhati-hati dalam memilih film yang bagus dan bermanfaat.

3. Untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam diharapkan dapat memperluas aspek suatu tayangan baik dari segi nilai moral maupun nilai agama Islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mempunyai keterbatasan untuk dijadikan pelajaran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya. Yaitu peneliti kurang fokus saat mengerjakan penelitian ini, karena peneliti ada pekerjaan dan tanggungjawab ketika dirumah, membuat peneliti sadar kurangnya melakukan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menerima saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosia Rekamata Media).
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).
- Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Depok: Komunitas Bambu, 2011).
- Elvinaro Ardianto dan Luki Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2005).
- Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbios Rekatama Media, 2004).
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Suatu Pengantar*, (Bandung: CV Diponegoro, 1989).
- Heru effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Moh. Aziz Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004).
- Morrisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), cet. ke-8.

Syukriadi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004).

Yadi Purwanto, *Etika Profesi*, (Bandung: PT. Repika Aditama, 2007).

Jurnal

A'yun Nikmatus Shalekhah & Martadi, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*, Jurnal Barik Vol. 2 No. 1- 2021.

Agus Saepullah dkk, *Pesan Dakwah dalam Buku Gappleh*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 4, Nomor 2, 2019.

Ahmad Rusydi, *Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental*, Proyeksi Vol. 7 No. 1- 2012.

Aidil Audria, Hamdani M. Syam, *Analisis Semiotika Representasi Budaya Jepang Dalam Film Anime Barakamon*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 4. Nomor 3. Agustus 2019.

Al Fiatur Rohmaniah, *Kajian Semiotika Roland Barthes*, AL-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 2 No. 2- Juli 2021.

Amadea Mourzena Nafisa dan Yovinza Bethvine, *Wujud Pesan Moral Pada Dōyō Dalam Minna No Dōyō Volume 2 Dan 3*, ejournal unesa.

- Arif Ranu Wicaksono & Afiati Handayu Diyah Fitriyani, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadhan 1442 H*, ASINTYA: Jurnal Penelitian Seni Budaya Vol. 13 No. 2- Desember 2021.
- Asnat Riwu dan Tri Pujiati, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika)*, DEIKSIS Vol. 10 No. 3- Desember 2018.
- Bagus Fahmi Weisarkurnai, *Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, JOM FISIP Vol. 4 No. 1- Februari 2017.
- Hendra Gunawan, *Korupsi Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yurisprudencia Vol. 4 No. 2- Desember 2018.
- Henny Sri Kusumawati, Nuryani Tri Rahayu, & Dwi Fitriana, *Analisis Semiotika Model Roland Barthes pada Makna Lagu “Rembulan” Karya Ipha Hadi Sasono*, KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No. 2- 2019.
- Intan Leliana dkk, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, Jurnal Humaniora dan Sosial, Vol 20 No.2 September 2020.
- Ismail Marzuki, *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*, Rausyan Fikr Vol. 15 No. 1- Maret 2019.
- Muhammad Khoiruddin, *Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam perspektif Al-Qur'an*, APLIKASIA, Vol. 18 No.1- 2018.
- Nuri Dwi Vindriana, Sunarti Mustamar, Sri Mariati, *Politik Kebudayaan dalam Novel Sinden Karya Purwadmadi*

Admadipurwa: Kajian Semiotika Roland Barthes, SEMIOTIKA Vol. 18 No. 2- Juli 2018.

Panji Wibisono & Yunita Sari, *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira*, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi Vol. 1 No. 1- April 2021.

Reza Herdiana Restu, *Pesan Moral dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 5 No. 2- Juni 2020.

Rubini, *Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam*, Jurnal Komunikasi dan pendidikan Islam Vol. 5 No.1- Juni 2019.

Skripsi

Yeyen Nurimba, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue*, (Makassar: 2020).

Ulfa Wahyu Listiorini, *Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje*, (Jakarta: 2018).

Soni Andrian, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Iklan Sepatu Adidas (Studi Fake Hurts Real)*, (Jakarta: 2017)

Sony Fatkurrohman, *Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Kepasrahan dalam Musik Video “Rehat” Kunto Aji*, (Jawa Timur: 2021)

Safaatur Rochmah, *Representasi Kekerasan dalam Film Midsommar (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Surabaya: 2021)

Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Sejuta_Sayang_Untuknya Diakses pada tanggal 14 Mei 2022 Pukul 20.10 WIB.

<https://brainly.co.id/tugas/16851187>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2022 Pukul 20.37 WIB.

<https://www.pelajaran.co.id/2017/07/pengertian-film-sejarah-fungsiunsur-dan-jenis-film.html> Diakses pada Tanggal 22 September 2022 Pukul 20.38 WIB.

<https://ceasefiremagazine.co.uk/in-theory-barthes-1/> Diakses pada 28 Mei 2022 Pukul 21.49 WIB.

<https://www.ukessays.com/essays/cultural-studies/roland-barthes-and-his-semiotic-theory> Diakses pada 28 Mei 2022 Pukul 21.55 WIB.

<https://www.kompasiana.com/afrina26122/5fdaf171d541df22fc421676/sinopsis-film-sejuta-sayang-untuknya> Diakses pada 12 September 2022 jam 13:05 WIB.

<https://www.orami.co.id/magazine/hadis-tentang-etika> Diakses pada 16 September 2022 jam 14:00 WIB.